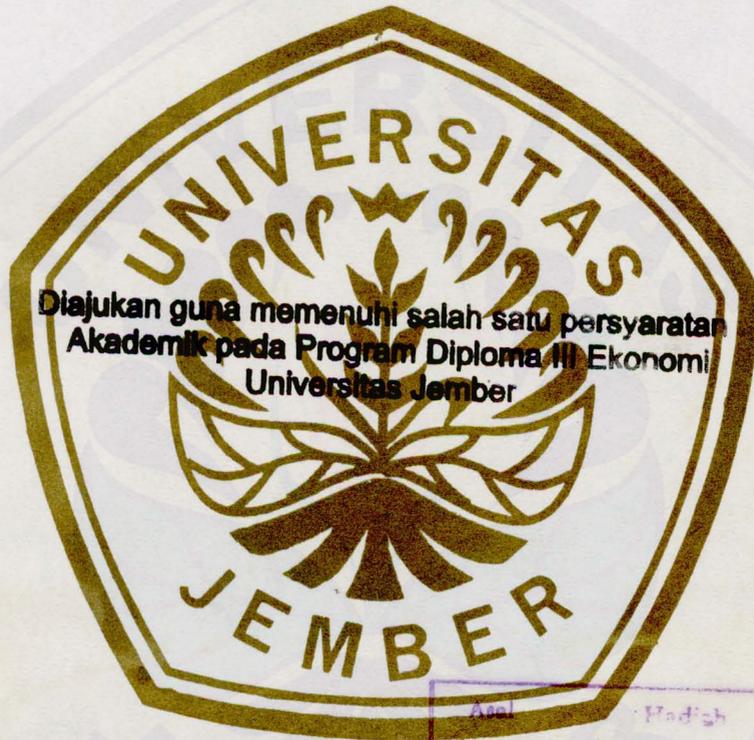


**LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN
PENYAMBUNGAN BARU PADA PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR CABANG
BANYUWANGI**



Asal	Madish	Klas
	Pembelian	651.1
Terima Tanggal	0 001 2001	HAR
No. Induk	10 236 7 81	P

Oleh

Edi Harpeni
NIM : 980803101114/AP.

**PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2001**

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN PENYAMBUNGAN BARU
PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG BANYUWANGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

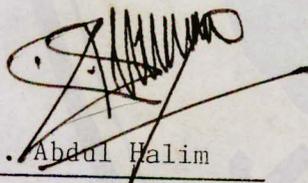
Nama : Edi Harpeni
N. I. M. : 980803101114
Program Studi : Administrasi Perusahaan
Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

_____ dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

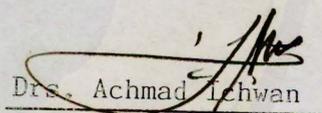
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



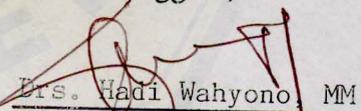
Drs. Abdul Halim
NIP. 130 674 838

Sekretaris,



Drs. Achmad Ichwan
NIP. 130 781 340

Anggota,



Drs. Hadi Wahyono MM
NIP. 131 120 331



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

H. Liakin, SU
NIP. 130 531 976

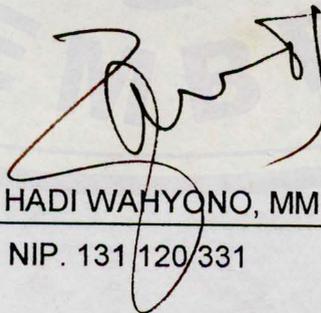


**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA**

Nama : EDI HARPENI
Nim : 980803101114
Program Studi : ADMINISTRASI PERUSAHAAN
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Laporan : PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN
PENYAMBUNGAN BARU PADA PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR CABANG BANYUWANGI

Telah disahkan pada tanggal Juni 2001

Dosen Pembimbing



Drs. HADI WAHYONO, MM

NIP. 131 120 331

MOTTO

.....Orang yang beriman dan berilmu, Allah akan mengangkat derajatnya lebih tinggi (QS. 58: 11)

Segala yang engkau temui ditanganmu, laksanakan dengan sungguh dalam hati yang suci, atas namakan Karsa Tuhan, karena tidak ada pekerjaan di dunia ini yang tidak karena karsa Tuhan, meski kelihatan remeh sekalipun.

" SASANGKA AJI"

(Drs. Mulyadi, Mcs)

Tiada sesuatupun yang paling membahagiakan dalam hidup ini selain jadi yang terbaik dari yang terbaik yang pernah ada

(Aku)

Dipersembahkan Kepada:

- ❖ *Orang tuaku – dari siapa aku mendapatkan segalanya*
- ❖ *Adik-adikku – oleh siapa aku selalu didoakan*

Dan Kepada:

- ❖ *Penjaga hatiku – dari siapa aku mendapatkan banyak cinta*

Serta Kepada:

- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Nyata dengan judul **“PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN PENYAMBUNGAN BARU PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR CABANG BANYUWANGI “** sebagai salahsatu persyaratan Akademis dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Diploma III Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan laporan ini tak lepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sekaligus dorongan. Oleh karena itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Hadi Wahyono,MM, selaku dosen pembimbing
2. Bapak Drs. Liakip,SU, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Bapak Drs. Sampeadi, selaku Ketua Program Studi Administrasi Perusahaan
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Bapak Suwandoro,BE, selaku pimpinan PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Cabang Banyuwangi yang telah memberikan izin melaksanakan Praktik Kerja Nyata
6. Seluruh staff dan karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim Cabang Banyuwangi yang telah banyak memberikan pengarahan, keterangan selama melaksanakan Praktik Kerja Nyata
7. Bapak, Ibu, Adik-adikku, serta masku, yang tak pernah habis akan doanya

8. Kawan-kawanku yang telah banyak membantu hingga terselesainya laporan ini
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah ikut membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan laporan ini

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada sesuatupun hasil karya yang sempurna, begitu pula laporan ini tidak lepas dari kekurangan-kekurangan. Namun harapan penulis laporan ini berguna untuk pengembangan diri penulis disamping juga dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Amin.

Jember, Juni 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Objek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Administrasi	4
2.1.1 Pengertian Administrasi	4
2.1.2 Unsur-unsur Administrasi	5
2.1.3 Tujuan dan Ciri-ciri Administrasi	6

2.2	Pengertian Pelayanan	6
2.3	Pengerian Penyambungan Baru Tenaga Listrik	7
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	9
3.1	Sejarah Singkat PT. PLN (Persero)	9
3.2	Perkembangan PT. PLN (Persero)	12
3.3	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	16
3.3.1	Tugas dan Tanggungjawab	19
3.4	Personalia Perusahaan	23
3.4.1	Jumlah Pegawai	23
3.4.2	Jam Kerja Pegawai	25
3.5	Kegiatan-kegiatan Bagian Organisasi PT. PLN (Persero)	25
3.6	Kegiatan-kegiatan Bagian Layanan Penyambungan Baru Tenaga Listrik	26
BAB IV	HASIL PRAKTEK KERJA NYATA	28
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	28
4.2	Pelaksanaan Administrasi Pelayanan Penyambungan Baru	29
4.2.1	Penerimaan Permohonan Penyambungan Baru Tenaga Listrik	29
4.2.2	Penerbitan Jawaban Permohonan	32
4.2.3	Perhitungan Biaya Pasang Baru	38
4.2.4	Penerbitan Surat Perintah Kerja	45
4.2.5	Penerbitan Berita Acara	48

BAB V KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	: Jumlah Pegawai PT. PLN (Persero)	24
2	: Formulir Permohonan Penyambungan Baru Tenaga Listrik	31
3	: Formulir Jawaban Persetujuan	34
4	: Formulir Jawaban Pengguhan	37
5	: Tarif Dasar Listrik untuk Biaya Penyambungan Baru Tenaga Listrik	39
6	: Tarif Dasar Listrik untuk Uang Jaminan Pelanggan Pola B	41
7	: Formulir Surat Perintah Kerja	47
8	: Formulir Berita Acara	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Agenda Permintaan
- 2 : Contoh Surat Pernyataan untuk calon pelanggan
- 3 : Contoh Kwitansi Pembayaran Biaya Pasang Baru
- 4 : Contoh Kartu Uang Jaminan Pelanggan
- 5 : Contoh Kartu Meter Pelanggan
- 6 : Contoh Formulir Perubahan Data Pelanggan
- 7 : Surat Permohonan izin PKN dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- 8 : Surat jawaban PKN dari PT. PLN (Persero) Distribusi JATIM Cabang Banyuwangi
- 9 : Daftar Hadir PKN pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.
- 10 : Surat keterangan selesai melaksanakan PKN dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.
- 11 : Kartu konsultasi bimbingan PKN dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember



I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, baik untuk perusahaan industri, jasa maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang tergantung pada besarnya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasinya.

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan (persero) PT. Perusahaan Listrik Negara yang didirikan dengan akta notaris Sucipto, SH nomor: 169 tanggal 30 juli 1994, sebagaimana telah diubah dengan akta notaris Ny. Indah Fatmawati, SH nomor: 70 tanggal 27 januari 1998. PT. PLN (Persero) yang dimaksud disini adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa berupa pengadaan tenaga listrik dan penyalurannya kepada konsumen.

PT.PLN (Persero) selain mempunyai visi juga mempunyai misi. Adapun visi tersebut yaitu mempertahankan posisi sebagai market leader (pemimpin pasar), mewujudkan perusahaan setara kelas dunia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, aktifitas usaha akrab lingkungan. Sedangkan misinya antara lain yaitu memberikan kontribusi pembangunan nasional, melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, menjaga kualitas produk, memuaskan pelanggan.

Untuk menjamin kelancaran aktifitas dalam mewujudkan visi dan misinya maka perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang baik, diantaranya yaitu konsep pemasaran yang merupakan salahsatu alat mekanisme perusahaan dalam memasarkan barang/ jasa yang dihasilkan. Pada umumnya pemasaran dilakukan untuk mengembangkan, mempromosikan, dan mendistribusikan barang atau jasa yang akan dijual sehingga nantinya akan diperoleh laba dari penjualan barang atau jasa tersebut.

sehingga nantinya akan diperoleh laba dari penjualan barang atau jasa tersebut.

Untuk mendukung aktivitas PT. PLN (Persero) dalam pengadaan dan penyaluran tenaga listrik, maka diperlukan adanya proses penyambungan baru tenaga listrik yang baik dan tepat. Kelancaran dalam proses penyambungan baru tenaga listrik ini akan menjadi suatu jembatan bagi kelangsungan aktivitas yang ada pada PT. PLN (Persero).

Dengan mengingat arti penting dari penyambungan baru tenaga listrik tersebut, maka diperlukan adanya administrasi pelayanan penyambungan baru tenaga listrik yang baik. Administrasi pelayanan penyambungan baru yang baik akan membuat proses penyaluran tenaga listrik kekonsumen (pelanggan) menjadi semakin lancar dan tepat, sehingga tercapai apa yang menjadi tugas PLN yaitu membantu dalam pengadaan, pengendalian, pengelolaan, dan penyaluran tenaga listrik baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dari alasan tersebut, maka laporan ini di beri judul: " PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN PENYAMBUNGAN BARU TENAGA LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) DITRIBUSI JAWA TIMUR CABANG BANYUWANGI".

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung pelaksanaan administrasi penyambungan baru tenaga listrik pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.
- b. Untuk membantu pelaksanaan Administrasi Penyambungan Baru pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Untuk memperoleh pengalaman praktis dari perusahaan khususnya mengenai pelaksanaan Administrasi Penyambungan Baru Tenaga Listrik pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.

1.3 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi yang beralamatkan di jalan Nusantara No. 1 Banyuwangi.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah kurang lebih 144 jam efektif atau selama 1 – 2 bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2001.

1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Adapun Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata adalah:

- a. Menyerahkan surat ijin Praktek Kerja Nyata ke PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi
- b. Perkenalan dengan pimpinan beserta staf dan karyawan
- c. Mengadakan observasi di berbagai kegiatan kantor
- d. Menerima penjelasan mengenai pelaksanaan Administrasi Pelayanan Penyambungan Baru Tenaga Listrik
- e. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Administrasi Pelayanan Penyambungan Baru Tenaga Listrik
- f. Mengadakan konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing
- g. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata



II. LANDASAN TEORI

2.1 Administrasi

2.1.1 Pengertian Administrasi

Pegertian administrasi menurut The Liang Gie (1993 : 11) adalah rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Penyelenggaraan berarti melaksanakan, memelihara, mengatur segala sesuatu yang bersifat merata.

Sukarno (1991 : 12) berpendapat bahwa pengertian administrasi dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Administrasi dalam arti sempit, ialah segala kegiatan yang meliputi tulis menulis, mengetik, koresponden, kearsipan dan sebagainya.
2. Administrasi dalam arti luas dapat ditinjau dari tiga sudut yaitu :
 - a. ditinjau dari sudut proses adalah keseluruhan proses yang dilalui proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, penggerakan, pengawasan sampai proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. ditinjau dari sudut fungsi atau tugas adalah keseluruhan tindakan atau aktifitas yang harus dilaksanakan dengan sadar oleh seseorang atau kelompok yang berkedudukan sebagai administrasi atau manajemen puncak organisasi.
 - c. ditinjau sudut kepenataan adalah sekelompok orang yang melakukan aktifitas dalam suatu organisasi perusahaan.

Dari uraian di atas dapat didenifikasikan bahwa administrasi meliputi proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Atau dengan kata lain didalam keadaan bagaimanapun dan dimana saja asalkan ada kegiatan kerja dan tujuan kerja yang hendak dicapai disitu terdapat administrasi.

2.1.2 Unsur – unsur Administrasi

Menurut The Liang Gie (1993 : 11) unsur – unsur administrasi meliputi :

1. pengorganisasian
rangkaiian perbuatan menyusun suatu kerangka untuk menjadi mudah bagi setiap kegiatan dari usaha kerjasama yang bersangkutan .
2. manajemen
rangkaiian perbuatan menggerakkan karyawan–karyawan dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan kerjasama itu benar–benar tercapai
3. tata hubungan
rangkaiian perbuatan menyampaikan warta dari satu pihak kepada pihak lain dalam usaha kerjasama.
4. kepegawaian
rangkaiian perbuatan mengatur dan mengurus tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha kerjasama itu
5. keuangan
rangkaiian perbuatan mengelola segi–segi pembelanjaan dalam usaha kerjasama itu
6. pembekalan
rangkaiian perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian, mendaftarkan, memelihara sampai menyingkirkan segenap perlengkapan dalam kerja sama itu
7. tata usaha
rangkaiian perbuatan menghimpun, mencatat, mengolah, mengadakan , mengirim, dan menyimpan keterangan–keterangan yang diperlukan dalam kerjasama itu
8. perwakilan
rangkaiian perbuatan menciptakan hubungan baik dan dukungan masyarakat terhadap kerjasama itu

Masing–masing unsur administrasi tersebut di atas mencakup beberapa pola perbuatan dan kedelapan pola itu saling berhubungan secara erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang menunjang seluruh proses pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam usaha kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Tujuan dan Ciri – ciri Administrasi

Menurut The Liang Gie (1993 : 12) tujuan administrasi diartikan sebagai berikut :

1. usaha penerbitan alat – alat perlengkapan yang mungkin terjadi.
2. menghimpun suatu ketentuan didalam melaksanakan suatu kebijaksanaan usaha dari segi pengoperasian perusahaan.
3. mendayagunakan alat – alat tersebut sehingga dapat berjalan dengan sempurna dan dapat mencapai sasaran.

Sedangkan ciri – ciri administrasi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. adanya kelompok manusia, yaitu kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih;
2. adanya kerja sama dari kelompok tersebut;
3. adanya kegiatan / proses / usaha;
4. adanya bimbingan, kepemimpinan dan pengawasan;
5. adanya tujuan yang ingin dicapai.

2.2 Pengertian Pelayanan

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia berusaha baik melalui aktivitas sendiri maupun secara tidak langsung melalui orang lain. Aktivitas merupakan suatu proses penggunaan akal, pikiran, panca indra, dan anggota badan dengan atau tanpa alat bantu yang dilakukan oleh seorang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik itu berupa bantuan / jasa. Proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung ini dinamakan pelayanan (Drs. H . A . S . Moenir , 1992 : 12 dan 16).

Menurut Fandy Tjipono (1996 : 6) pengertian pelayanan adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Dalam hal ini membutuhkan sarana.

Yang dinamakan sarana pelayanan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Fungsi sarana pelayanan tersebut adalah :

1. mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat menghemat waktu
2. meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa
3. kualitas produk yang lebih terjamin dan baik
4. ketetapan susunan dan stabilitas ukuran terjamin pada orang – orang yang berkepentingan sehingga dapat mengurangi emosional mereka.

Melihat pengertian administrasi dan pelayanan di atas, maka administrasi pelayanan dapat didenifisikan sebagai proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang berupa manfaat atau kepuasan yang dapat ditawarkan atau dijual oleh suatu pihak kepada pihak lain.

2.3 Pengertian Penyambungan Baru tenaga listrik

Salahsatu kegiatan yang dilakukan PT. PLN (Persero) dalam memasarkan jasa yang dihasilkan adalah dengan penyambungan baru tenaga listrik pada pelanggan / calon pelanggan, sehingga mempermudah pendistribusian (penyaluran) tenaga listrik tersebut kekonsumen (pelanggan / calon pelanggan).

Pengertian penyambungan baru tenaga listrik adalah proses penyaluran tenaga listrik dari instalasi milik PLN keinstalasi milik calon pelanggan yang mengajukan penyambungan baru tenaga listrik atau milik pelanggan yang mengajukan tambah daya (TUL – MAN, PT. PLN (Persero), 1998).





III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah singkat PT PLN (Persero)

Ketenagalistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke 19, ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Perusahaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dimulai sejak perusahaan swasta Belanda NV. NIGM memperluas usahanya dibidang tenaga listrik, yang semula hanya bergerak dibidang gas dan kemudian berubah menjadi NV. ANIEM, NV. GEBEO dan lainnya termasuk perusahaan pemerintah Hindia Belanda.

Selama pendudukan Jepang, semua perusahaan listrik dan gas Belanda dikuasai oleh Jepang, dan setelah diproklamirkannya Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, perusahaan-perusahaan tersebut direbut oleh pemuda-pemuda Indonesia pada bulan september 1945, selanjutnya diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 27 oktober 1945 dibentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang selanjutnya diperingati hari Listrik Nasional. Pada saat itu kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik hanyalah sebesar 157,5 MW. Sejak agresi militer Belanda, perusahaan listrik swasta Belanda kembali dikuasai oleh pemiliknya kecuali Perusahaan NV. ANIEM, dan beberapa perusahaan diambil alih kembali mulai tanggal 3 oktober 1953 kemudian digabungkan kedalam Jawatan Tenaga Listrik. Jawatan Tenaga Listrik tersebut membawahi perusahaan negara untuk pembangkitan dan perusahaan negara untuk distribusi tenaga listrik. Jawatan tenaga yang telah disempurnakan menjadi Penguasa Perusahaan Perusahaan Listrik dan Gas (P3LG) pada tahun 1958.

Pada tanggal 1 Januari 1961, didirikan sebuah perusahaan negara yang bergerak dalam bidang ketenaga listrik, gas dan kokas dengan nama Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU – PLN).

Tanggal 28 September 1964 BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk dua perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengelola tenaga listrik dan Perusahaan Gas Negara (PGN). Pada saat itu pembangkit tenaga listrik PLN sebesar lebih kurang 300 MW. Tahun 1972 Pemerintah Indonesia untuk pertama kali menetapkan status Perusahaan Listrik Negara sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dan tahun 1990 PLN ditetapkan sebagai pemegang kuasa usaha Ketenagalistrikan. Sebagai pembina teknis untuk PLN, dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. Mulai tahun 1978, pembina teknis PLN dialihkan ke Departemen Pertambangan dan Energi dibantu Direktorat Jenderal Ketenagaan, yang kemudian pada kabinet pembangunan IV dirubah menjadi Direktorat Jenderal Listrik dan Pengembangan Listrik dan Pengembangan Energi dengan fungsi sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Program Kelistrikan
2. Pemberdayaan Program Pengusahaan Kelistrikan
3. Pengembangan Energi baru

Dari uraian diatas, terlihat bahwa tugas pemerintah yang semula dipikul oleh PLN secara bertahap dikembalikan kepada Pemerintah (Departemen), sehingga PLN dapat lebih memusatkan fungsinya sebagai perusahaan. Sejak tahun 1992, pemerintah memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan tenaga listrik. Sejak saat itu PLN bukan satu-satunya perusahaan yang menyediakan tenaga listrik untuk umum. Sejalan kebijakan diatas, pada bulan juni 1994 status PLN dialihkan dari perusahaan umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang bertambah rata-rata 15 % pertahun, PLN akan terus menambah, jumlah pembangkit tenaga listrik serta jaringan transmisi dan distribusi. Untuk itu PLN membutuhkan dana investasi Rp. 8 sampai 10 triliun pertahun.

Mengingat jumlahnya yang demikian besar, PLN akan mengupayakan dana dari berbagai sumber :

1. Dana dari sumber sendiri
2. Penanaman modal secara patungan
3. Pinjaman lunak
4. Kredit ekspor
5. Pasar modal

Kinerja keuangan PT. PLN pada tahun 1996 meliputi pendapatan usaha sebesar Rp.52.583,80 miliar, sedangkan perusahaannya meliputi penjualan tenaga listrik sebesar 56.932,01 GWh dengan jumlah pelanggan sebesar 21,98 juta, daya tersambung 30.549 MVA, daya terpasang pembangkit tenaga listrik sebesar 15.940 MW, jaringan transmisi sebesar 19.516 kms, jaringan distribusi sebesar 377.300 kms dan desa berlistrik sebesar 42.724 desa. Perkembangan PLN menjadi perusahaan persero (Persero) memungkinkan PLN untuk secara efisien, PLN memisahkan antara fungsi perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia yaitu dengan cara :

- 1) untuk menjalankan perusahaan secara efisien, PLN memisahkan antara fungsi bisnis dan fungsi sosial dengan membentuk anak perusahaan. Tindakan ini memungkinkan patungan dengan pihak swasta yang akan menciptakan persaingan yang sehat antara perusahaan-perusahaan swasta dan anak perusahaan.
- 2) tenaga terampil dan berpengalaman sebagai langkah pertama pada bulan oktober 1995 PLN telah mengukuhkan pendirian dua anak perusahaan yaitu PT. PLN pembangkitan Jawa Bali I (PJB I) dan pembangkitan Jawa Bali II (PJB II).
- 3) kedua anak perusahaan diciptakan untuk memisahkan tanggung jawab fungsi sosial. Kedua anak perusahaan tersebut memiliki keunggulan karena memiliki skala yang besar dan kinerja yang baik dengan didukung tenaga terampil dan berpengalaman.

3.2 Perkembangan PT. PLN (Persero)

Kelistrikan di Indonesia dimulai sejak tahun 1898 pada akhir abad 19 saat zaman pemerintahan Hindia Belanda. Pengelolannya pada saat itu dilakukan dan dikembangkan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan perusahaan listrik swasta. Adapun perkembangan perusahaan listrik negara dibagi menjadi lima periode yaitu :

a. Periode sampai tahun 1943 (Perusahaan Listrik Hindia Belanda)

Pembangunan kelistrikan yang dikelola daerah setempat seperti Elektriciteit Bedriff Batavia (1893), Elektriciteit Bedriff Batavia medan (1903), Elektriciteit Bedriff Surabaya (1907), dialihkan ke perusahaan swasta setelah perusahaan listrik yang berpusat di negeri Belanda didirikan diwilayah Indonesia. Pendirian listrik Belanda antara lain :

1. tahun 1913, perusahaan listrik NV. NIGM (kemudian berubah menjadi NV. OGEM) dengan wilayah operasi meliputi Batavia (jakarta), Meester Cornelis (jatinegara), Tangerang, Kebayoran Lama, Medan, Tanjung Karang (Lampung), Makasar (Ujung Pandang) dan Manado
2. tahun 1914, perusahaan listrik NV. ANIEM, dengan wilayah operasi Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Bukittinggi, Pontianak, Ambon
3. tahun 1915, perusahaan listrik ELECTRA, dengan wilayah operasi Tulungagung dan sekitarnya. Dalam tahun yang sama didirikan SEM, daerah operasinya Surakarta
4. tahun 1923 / 1928, perusahaan listrik NV. GEBEO, dengan wilayah operasi Bandung, Bogor, serta kota seluruh Jawa Barat kecuali Cirebon dan jakarta
5. tahun 1925, perusahaan listrik OJEM dengan wilayah operasinya Panarukan
6. tahun 1927, perusahaan listrik EMR, dengan operasinya Rembang dan Bojonegoro. Dan tahun yang sama juga membentuk S'LANDS

WATERKRACIIT BEDRUVEM (LWB) yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola PLTA Plengan, PLTA Lumajang, PLTA Plengkak Dogo

7. PLTA Ubruk dan kracak di Jawa Barat, PLTA Giringan di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, PLTA Tonsealama di Sulawesi Utara dan
8. PLTU di Jakarta juga di beberapa kota praja dibentuk perusahaan-perusahaan
9. tahun 1939, perusahaan listrik EMB, daerah operasinya Banyumas.

b. Periode tahun 1943-1945 (Perusahaan Listrik Jaman Jepang)

Dengan menyerahkan pemerintah Belanda ke Jepang dalam perang dunia II, maka Indonesia dikuasai oleh Jepang sehingga pada masa ini perusahaan listrik swasta milik Belanda yang ada di Indonesia juga dikuasai oleh Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik yang ada di Jawa diganti dengan nama sebagai berikut :

1. Jawa Denki Yogyakarta berpusat di Jakarta
2. Seibu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Barat
3. Chobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Tengah
4. Tobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Timur

c. Periode 1945-1950

Jatuhnya Jepang ketangan Sekutu dan diploklamirkannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan ini dimanfaatkan oleh pemuda sehingga oleh seluruh perusahaan listrik diambil alih. Pada masa ini semua daerah yang dikuasai oleh pemerintah Indonesia pengelolaan perusahaan listrik, dilakukan oleh perusahaan jawatan listrik dan gas. Pengambilalihan pimpinan perusahaan listrik dari penguasa Jepang secara keseluruhan dapat diselesaikan pada pertengahan bulan Oktober 1945 dan diserahkan kepada Pemerintah RI. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemudian dengan penetapan pemerintah tahun 1945 No. 1 / SD/ 1945 tanggal 27 Oktober 1945 dijadikan hari listrik di Indonesia dan dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas di Yogyakarta.

Pada masa agresi militer Belanda I dan II sebagian besar perusahaan listrik dikuasai oleh pemerintah Belanda atau pemilik semula. Pegawai yang tidak mau bekerja sama, mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor jawatan listrik dan gas di daerah RI yang bukan daerah pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan. Para pemuda kemudian mengajukan mosi yang dikenal dengan nama mosi KOBARSJIH tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas swasta parlemen RI.

d. periode 1951 – 1984

Perusahaan Listrik NV. ANIEM, NV. GEBEO, NV. OGEM, dikuasai oleh pemerintah RI dengan nama Perusahaan Listrik dibawah naungan Direktorat Jendral Ketenagaan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Berdasarkan keputusan Presiden RI No : 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik bangsa Belanda, maka perusahaan Listrik NV. OGEM (1 Januari 1954) dan NV. ANIEM (1 Nopember 1954) digabungkang ke Jawatan Tenaga. Kemudian dibentuk PENUITEL (Perusaan Listrik Negara Untuk Distribusi Tenaga Listrik) dan PENUPETEL (Perusahaan Listrik Untuk Pembangkit Tenaga Listrik) dibawah naungan Direktorat Jendral Ketenagaan Kementrian PUT berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No: 25/45/17 tanggal 23 September 1958 Jawatan Tenaga diganti dengan Perusahaan Listrik Negara .

Tanggal 27 Desember 1958 DPR dan Pemerntah RI mengeluarkan Undang-undang No: 86/58 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda. Berdasarkan Undang-undang No : 67/61 terbentuklah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPUPLN) yang mengelola Perusahaan Listrik dan Gas dalam satu wadah organisasi. Dalam PUT No: 9/PRT/1964/BPUPLN dibekukan tanggal 27 Oktober 1945 yang dikenal sebagai hari Listrik diperingati untuk pertamakalinya tahun 1964 (tanggal yang sama) yang bertempat digedung Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP) Yogyakarta.

BPUPLN dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara dan Perusahaan Gas Negara berdasarkan peraturan No: 1/PRT/1965. Dengan keputusan PUTL No: 1/PRT/1973 Perusahaan Listrik Negara menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara yang memiliki wewenang merencanakan, membangun dan mendistribusikan tenaga listrik diseluruh wilayah RI. Dalam Kabinet Pembangunan III dibantu Departemen Pertambangan dan Energi, sehingga PLN dan PGN dipindahkan ke lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi, sedangkan dibidang Ketenagaan ditangani Direktorat Jenderal Ketenagaan (1981). Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen Listrik dan Energi Baru (LEB) sehingga PLN sapat memusatkan pada pembinaan program kelistrikan, pembinaan kelistrikan, pengembangan energi baru.

e. Periode 1985 sampai sekarang.

Pemerintah RI dan DPR RI menetapkan UU No: 15/1985 tentang ketenagalistrikan dan untuk penjelasan UU tersebut ditetapkan dalam PP RI No: 10/1989 tentang penyediaan dan pemanfaatan tentang tenaga listrik yang PLN merupakan salahsatu pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan serta PP RI No: 17/1990 tentang Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara dengan visi menyediakan tenaga listrik untuk kemanfaatan umum dengan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata, mengusahakan dan keuntungan untuk membiayai pengembangan dan penyediaan tenaga listrik.

Status Perusaan Umum Listrik Negara berubah menjadi PT. PLN (Persero) dengan PP RI No: 23/1994 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 dengan perubahan visi Perusahaan berorientasi pada langganan, orientasi pada serta menjadi perusahaan yang efesien, tumbuh dan berkembang, citra baik dan mandiri dan juga disahkan oleh Menteri Kehakiman No: C2.11.519.HT.01.01 tahun 1994 serta diumumkan pada tambahan Berita Negara No: 6731/1994.

3.3 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi

Struktur Organisasi merupakan kerangka yang terdiri dari berbagai satuan organisasi yang didalamnya terdapat pejabat, ringkasan jabatan, uraian tugas serta tanggung jawab pokok yang masing-masing mempunyai peranan serta hubungan tertentu didalam kesatuan yang utuh. Struktur organisasi PT. PLN (Persero) Cabang Banyuwangi dibagi dalam tujuh kepala, sedangkan kepala cabang sendiri membawahi enam kepala, yaitu:

1. Kepala Bagian Administrasi
2. Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan
3. Kepala Bagian Kontruksi Distribusi
4. Kepala Ranting Rogojampi
5. Kepala Ranting Genteng
6. Kepala Ranting Muncar

Kepala Bagian Administrasi membawahi enam kepala seksi yaitu

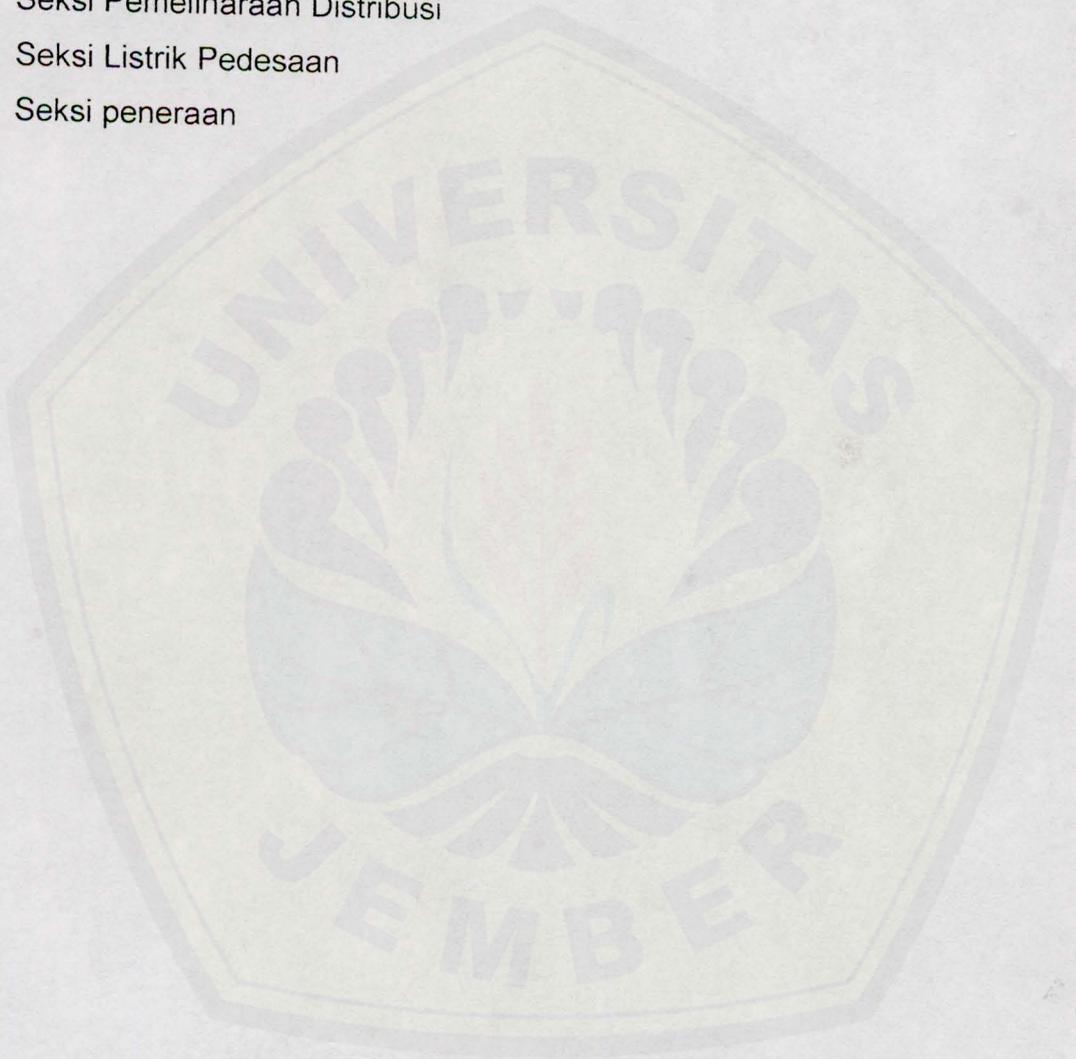
1. Seksi Kepegawaian
2. Seksi Anggaran Keuangan
3. Seksi Akuntansi
4. Seksi Pembekalan
5. Seksi PUKK (Pembina Usaha Kecil Koperasi)
6. Seksi Sekretariat dan umum

Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan membawahi enam kepala seksi yaitu

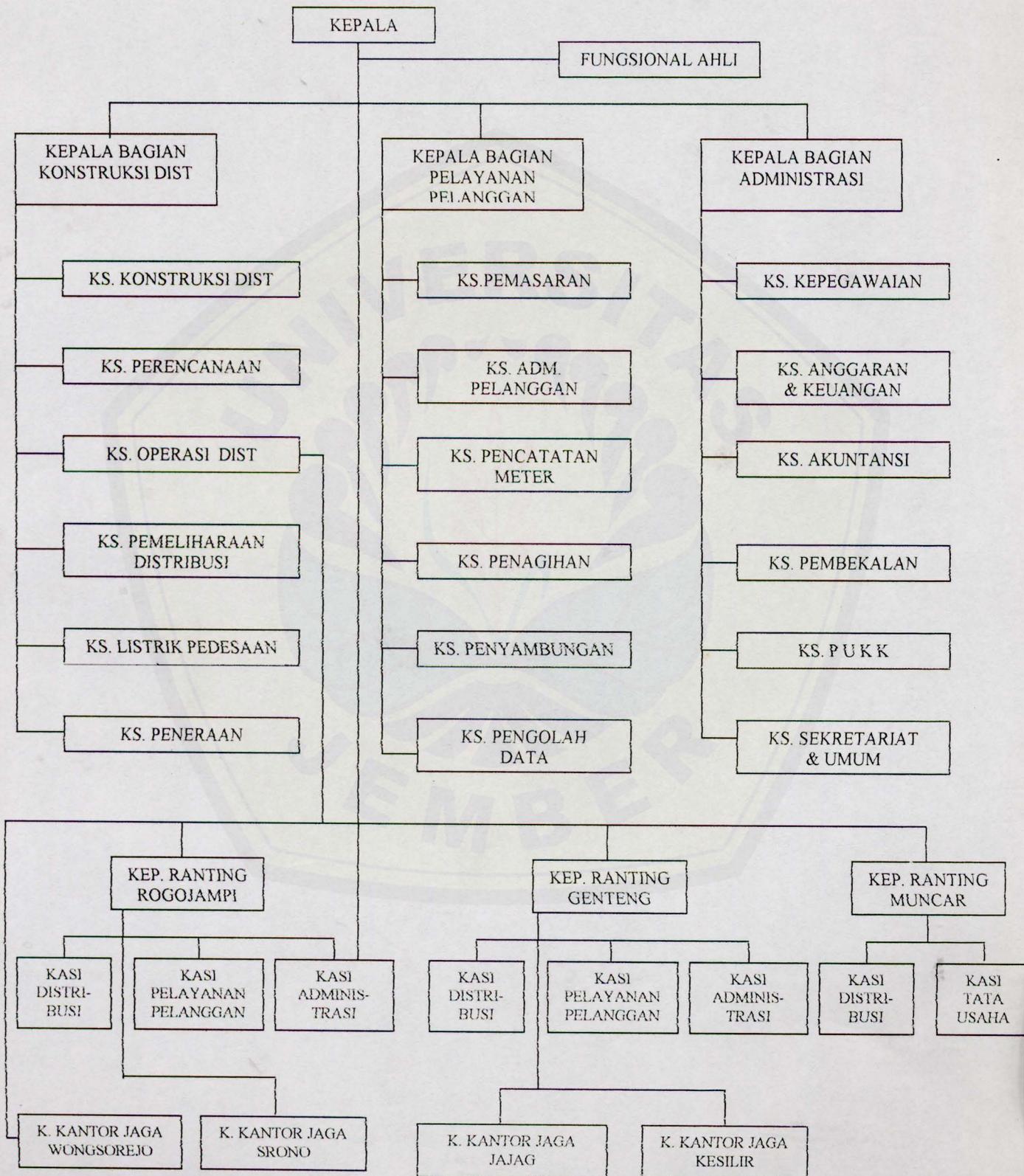
1. Seksi Pemasaran
2. Seksi Administrasi Pelanggan
3. Seksi Pencatatan Meter
4. Seksi Penagihan
5. Seksi Penyambungan
6. Seksi Pengolahan Data

Kepala Bagian Kontruksi Distribusi membawahi enam seksi yaitu

1. Seksi Kontruksi Distribusi
2. Seksi Perencanaan Distribusi
3. Seksi Operasi Distribusi
4. Seksi Pemeliharaan Distribusi
5. Seksi Listrik Pedesaan
6. Seksi peneraan



GAMBAR 1
Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi



3.3.1 Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari tiap bagian dari PT. PLN (Persero) Cabang Banyuwangi dapat diuraikan seperti di bawah ini:

1. tugas dan tanggung jawab Kepala Cabang
 - a. menyusun konsep kebijakan teknis cabang berdasarkan program kerja.
 - b. menganalisis sasaran kerja cabang berdasarkan target perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan PLN Pusat.
 - c. mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pendistribusian dan pembangkitan tenaga listrik.
 - d. mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian tenaga listrik secara terpadu sebagai upaya mengurangi susut KWH teknis maupun non teknis.
 - e. memeriksa dan menandatangani bukti-bukti pengesahan, penerimaan dan pengeluaran uang cabang, SPK, surat resmi lainnya yang menyangkut cabang sebagai upaya melaksanakan pengawasan dan pengendalian.
 - f. menyusun usulan Rencana Anggaran Operasi (RAO) Cabang untuk ditindaklanjuti kepada Pemimpin Wilayah/ Distribusi sebagai bahan rencana peklaksanaan tahun yang akan datang.
 - g. memeriksa secara uji mendadak terhadap bukti pengiriman uang penjualan rekkening ke bank PLN Pusat dan mengecek hasil pencatatan stand meter konsumen besar untuk kebenaran pelaksanaan.
 - h. mengarahkan dan membina rekanan cabang yang bergerak di bidang kelistrikan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan jaringan, serta penanganan gangguan memenuhi standart mutu pekerjaan yang sudah ditetapkan.
 - i. membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.

- j. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang sesuai kewajiban dan tanggung jawabnya.
2. tugas dan tanggung jawab Fungsional Ahli
memberikan pelayanan dan nasehat kepada kepala di bidang keahlian staf yang bersangkutan.
3. tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Konstruksi dan Distribusi
 - a. mengkoordinasi dan mengendalikan perencanaan operasi dan pemeliharaan distribusi tenaga listrik pembangunannya berikut bangunan listrik yang terkait.
 - b. memberi petunjuk kepada Kepala Seksi di bagian Distribusi dan Konstruksi, untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - c. mengkoordinasikan dan penyusunan secara teknis konstruksi, operasi dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait agar sesuai dengan rencana.
 - d. mengendalikan pelaksanaan kegiatan perolehan dan pembebasan tanah untuk pelaksanaan pembangunan konstruksi pendistribusian tenaga listrik agar sesuai dengan rencana.
 - e. mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan pembangunan, operasi dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait agar sesuai dengan target yang telah ditentukan.
 - f. mengendalikan pelaksanaan administrasi teknis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan, operasi dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.
 - g. menyusun usulan Rencana Anggaran Operasi (RAO) dan Usulan Anggaran Investasi (UAI) khusus bagian konstruksi dan distribusi.
 - h. membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

- i. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
4. tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan
 - a. menyusun rencana kerja Bagian Pelayanan Pelanggan sebagai pedoman kerja.
 - b. memberi petunjuk kepala seksi di Bagian Pelayanan Pelanggan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - c. mengkoordinir pelaksanaan pemasaran, tata usaha langganan, penyambungan dan pengolahan data.
 - d. mengkaji laporan-laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada pelanggan untuk mengetahui hambatan-hambatan dan usaha penyelesaiannya.
 - e. mengendalikan kegiatan pelayanan kepada pelanggan.
 - f. mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat.
 - g. menyusun RAO/ UAI Bagian Pelayanan Pelanggan secara berkala.
 - h. membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
5. tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Administrasi
 - a. menyusun rencana kerja Bagian Administrasi sebagai pedoman kerja.
 - b. memberi petunjuk kepada Kasi di Bagian Administrasi.
 - c. mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas kepegawaian, anggaran dan keuangan, akuntansi, perbekalan dan sekretariat agar serasi dan saling mendukung dalam mencapai tujuan.
 - d. mengkaji laporan-laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kepegawaian, anggaran keuangan, akuntansi, perbekalan dan sekretariat untuk mengetahui hambatan dan usaha penyelesaiannya.

- e. mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kepegiaian, anggaran dan keuangan, akuntansi perbekalan dan sekretariat.
 - f. mengevaluasi hasil kerja bawahan berdasarkan rencana kerja.
 - g. menyusun RAO/ UAI Bagian Administrasi secara berkala.
 - h. membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
 - i. melakukan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pokoknya.
6. tugas dan tanggung jawab Kepala Ranting
- a. merumuskan sasaran kerja Ranting sesuai dengan kebijakan cabang sebagai pedoman kerja.
 - b. mengatur dan mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan dalam rangka membina dan memotivasi bawahan.
 - c. mengawasi dan mengkoordinasikan pengoperasian dan pemeliharaan sarana penyediaan tenaga listrik.
 - d. mengkoordinasikan kegiatan Pelayana Pelanggan agar target KWH terjual dan jumlah sambungan terpasang dapat tercapai.
 - e. memeriksa dan menandatangani bukti penerimaan dan pengeluaran uang, SPK dan SDR yang dilaksanakan Ranting.
 - f. memeriksa dan meneliti terhadap bukti-bukti pengiriman uang ke bank Receipt PLN Cabang hasil penerimaan penjualan rekening, mengecek hasil pencatatan stand meter pelanggan besar untuk meneliti kebenaran.
 - g. mengevaluasi pelaksanaan tugas seksi sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
 - h. merencanakan system pengawasan pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan pihak ketiga dan penyerahan pekerjaan untuk menghindari adanya penyimpangan yang akan merugikan PLN.
 - i. membuat dan menyampaikan laporan kegiatan Ranting, sesuai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Kepala Cabang.

7. tugas dan tanggung jawab Kepala Kantor Jaga
 - a. membantu pekerjaan pencatat meter.
 - b. mengawasi pelaksanaan pembayaran rekening listrik pengesahan.
 - c. mengatasi gangguan listrik.
 - d. membuat dan mengajukan usulan penambahan perluasan jaringan tegangan rendah.
 - e. mengawasi pekerjaan dari pihak ketiga.
 - f. membuat laporan berkala sesuai dengan bidangnya.
 - g. menguji/ tes instalasi penerangan pada sambungan baru.

3.4 Personalia Perusahaan

3.4.1 Jumlah Pegawai

Pegawai yang ada pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi berjumlah 148 orang karyawan. Untuk komposisi pegawai di lingkungan PT PLN (Persero) Cabang Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
Jumlah Pegawai PT PLN (Persero) Cabang Banyuwangi

NO	BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala Cabang	1
2	Fungsional Ahli	-
3	Sekretaris Kepala Cabang	1
4	Kepala Bagian Distribusi dan Konstruksi	1
5	Sie Perencanaan Distribusi	4
6	Sie Konstruksi Distribusi	3
7	Sie Operasi Distribusi	15
8	Sie Pemeliharaan Distribusi	5
9	Sie Listrik Pedesaan	2
10	Sie Peneraan	5
11	Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan	1
12	Sie Pemasaran	4
13	Sie Administrasi Pelanggan	7
14	Sie Penagihan	8
15	Sie Penyambungan Baru	6
16	Sie Pengolahan Data	3
17	Sie Pembacaan Meter	-
18	Kepala Bagian Administrasi	1
19	Sie Kepegawaian	5
20	Sie Anggaran Keuangan	5
21	Sie Akuntansi	5
22	Sie Perbekalan	3
23	Sie Sekretariat dan Umum	6
24	Sie PUKK	8
25	Ranting Rogojampi	15
26	Ranting Genteng	17
27	Ranting Muncar	8
28	Kantor Jaga Wongsorejo	3
29	Kantor Jaga Srono	1
30	Kantor Jaga Jajag	3
31	Kantor Jaga Kesilir	2

Sumber data: PT PLN (Persero) Cabang Banyuwangi, Februari 2001

3.4.2 Jam Kerja Pegawai

Dalam melaksanakan aktivitas kerjanya PT PLN (Persero) Cabang Banyuwangi menetapkan jam kerja efektif selama 5 (lima) hari kerja kecuali yang piket. Waktu kerja efektif untuk hari Senin sampai Kamis selama 8 jam sedangkan pada hari Jum'at selama 7,5 jam. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Senin sampai Kamis : jam 07.30 – 16.00 WIB
Istirahat jam 12.00 – 13.00 WIB
- Jum'at : jam 07.30 – 16.00 WIB
Istirahat jam 11.00 – 13.00 WIB
- Sabtu : libur kecuali piket

3.5 Kegiatan-kegiatan Bagian Organisasi PT PLN (Persero) Cabang Banyuwangi

Dalam struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi memiliki 3 bagian yang masing-masing memiliki kegiatan-kegiatan. Kegiatan dari masing-masing bagian tersebut antara lain:

1. Bagian Pelayanan Pelanggan, mempunyai kegiatan yang melayani:
 - a. permintaan sambungan baru
 - b. perubahan golongan tarif
 - c. perubahan daya
 - d. perubahan nama pelanggan
 - e. penyambungan sementara
 - f. pengaduan pelanggan
 - g. penagihan rekening
 - h. memberikan informasi kepada pelanggan
2. Bagian Konstruksi dan Distribusi, mempunyai kegiatan yang melayani:
 - a. membuat perencanaan sarana penyediaan tenaga listrik
 - b. melaksanakan operasi pendistribusian

- c. melaksanakan pelaksanaan pendistribusian
- d. membuat rencana konstruksi
- e. melaksanakan kegiatan perolehan dan pembebasan tanah
- f. mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan operasi dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.

3. Bagian Administrasi

- a. melaksanakan pengurusan kepegawaian
- b. melaksanakan pengurusan anggaran dan keuangan
- c. melaksanakan pengurusan perbekalan dan keamanan
- d. melaksanakan tata usaha penggajian dan pengupahan
- e. melaksanakan pembinaan kesejahteraan pegawai termasuk masalah kesehatan
- f. pengadaan material dan jasa borongan untuk pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik

3.6 Kegiatan-kegiatan Bagian Pelayana Penyambungan Baru

Bagian Pelayanan Penyambungan Baru dalam menjalankan aktifitas perusahaan mempunyai fungsi yaitu:

1. penjadwalan pengawasan pekerjaan pemasangan sambungan jaringan tegangan rendah Sambungan Rumah (SR) dan Alat Pembatas dan Pengukur (APP)
2. pelaksanaan pemasangan SR dan APP serta pembongkaran SR dan APP.

Selain fungsi bagian pelayanan penyambungan baru mempunyai tugas yang meliputi:

1. penerimaan permohonan penyambungan baru dari calon pelanggan
2. penerbitan dan pengiriman jawaban permohonan kepada calon pelanggan
3. perhitungan biaya pasang baru

4. penerbitan dan pengisian surat perintah kerja penyambungan baru
5. penerbitan dan pengisian berita acara penyambungan baru





IV. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilakukan dengan terjun langsung dan membantu kegiatan atau aktivitas kantor dalam bidang Administrasi Pelayanan Pelanggan yang ada pada Unit Pelayanan Pelanggan Banyuwangi (UPP BWI), khususnya dalam Administrasi Penyambungan Baru. Dengan cara turut membantu dalam Administari Penyambungan Baru Tenaga Listrik diharapkan dapat diperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan tentang aktivitas pada Administrasi Penyambungan Baru pada Administrasi Pelayanan Pelanggan yang ada pada bagian UPP BWI.

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini diawali dengan peninjauan keseluruhan aktivitas kantor sekaligus perkenalan langsung dengan para pegawai yang ada dilingkungan kantor PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi.

Adapun Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. membantu mengisi Formulir Permintaan Penyambungan Baru Tenaga Listrik
2. membantu mengisi formulir Jawaban Permohonan
3. membantu menghitung Biaya Pasang Baru
4. membantu mengisi Surat Perintah Kerja Penyambungan Baru Tenaga Listrik
5. membantu mengisi Berita Acara Penyambungan Baru Tenaga Listrik

4.2 Pelaksanaan Administrasi Pelayanan Penyambungan Baru Tenaga Listrik

4.2.1 Penerimaan permohonan penyambungan baru tenaga listrik

Untuk mengajukan permintaan penyambungan baru biasanya calon pelanggan datang sendiri keloket pelayanan di kantor PT. PLN (Persero) . Tetapi ada juga yang melalui surat / fax / telex, atau melalui telepon, atau melalui petugas pemasaran keliling.

Kepada calon pelanggan akan diberikan formulir permintaan penyambungan baru (formulir TUL I-01). Formulir TUL I-01 digunakan untuk mendapatkan pelayanan permintaan Penyambungan Baru, Perubahan Daya, Perubahan Golongan Tarif, yang harus diisi calon pelanggan/pelanggan.

Untuk mengisi formulir permintaan penyambungan baru calon pelanggan harus menyerahkan dokumen pendukung berupa:

1. fotocopy Kartu Pengenal (KTP) atau identitas lain dari diri calon pelanggan.
2. sket lokasi untuk kemudahan survey oleh petugas.

Setelah data (dokumen pendukung) calon pelanggan lengkap, data tersebut dimasukkan kedalam Agenda Permintaan TUL I-02 (lihat lampiran 1).

Untuk permintaan penyambungan baru yang memerlukan perluasan jaringan Tegangan Rendah (TR)/ Tegangan Menengah (TM) surveinya dilakukan oleh seksi perencanaan (Teknis/ Konstruksi), sedangkan untuk permintaan penyambungan baru tanpa perluasan TR/ TM surveinya dilakukan oleh petugas serta peruntukan tenaga listriknya (TARIF).

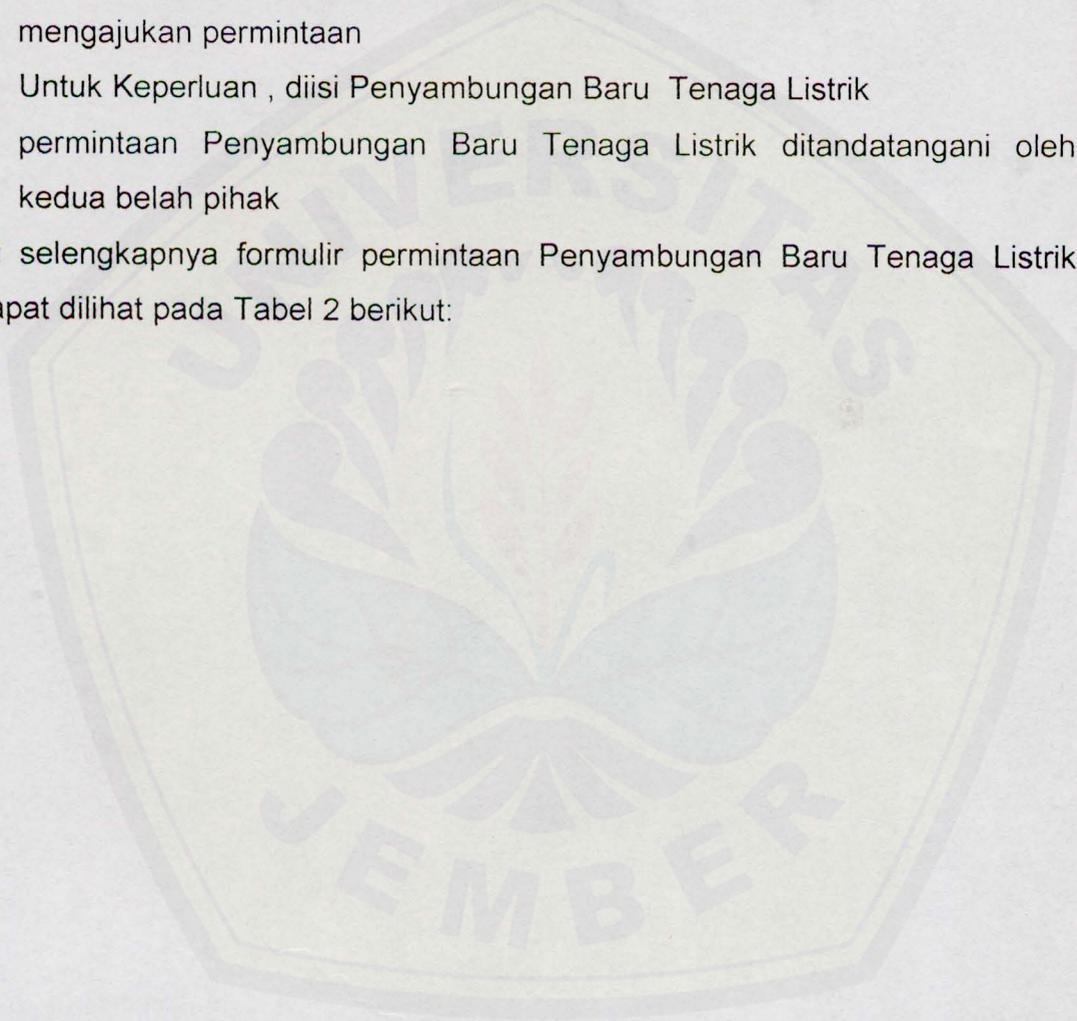
Formulir permintaan penyambungan baru dibuat dalam rangkap 2 (dua) yaitu:

1. lembar asli untuk Fungsi Pelayanan Pelanggan (UPP)
2. tembusan untuk calon pelanggan sebagai bukti tanda terima.

Isi formulir Permintaan Penyambungan Baru Tenaga Listrik adalah sebagai berikut:

1. yang bertandatangan dibawah ini:
 - a. nama, diisi nama calon pelanggan/nama yang diberi kuasa
 - b. alamat, diisi alamat calon pelanggan /yang diberi kuasa
2. mengajukan permintaan
Untuk Keperluan , diisi Penyambungan Baru Tenaga Listrik
3. permintaan Penyambungan Baru Tenaga Listrik ditandatangani oleh kedua belah pihak

Isi selengkapnya formulir permintaan Penyambungan Baru Tenaga Listrik dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:



4.2.2 Penerbitan Jawaban Permohonan

Setiap permintaan penyambungan baru yang diterima oleh UPP akan diterbitkan dan dikirimkan surat jawaban kepada calon pelanggan. Surat jawaban tersebut akan diterbitkan dan dikirimkan setelah 10 hari formulir penyambungan baru diisi calon pelanggan dan diserahkan kepada UPP.

4.2.2.1 Jawaban Persetujuan (TUL I-03)

Bila secara teknis (Berdasarkan data teknis) dinyatakan layak dan data-data yang disampaikan benar maka pihak PLN akan menerbitkan surat jawaban persetujuan.

Jawaban persetujuan merupakan Surat Jawaban Penyambungan baru yang disetujui (SJPS). Dalam SJPS ini diberitahukan besarnya daya dan tarif, biaya yang harus dibayar, tegangan nominal, tagihan-tagihan lain (bila ada), serta penyelesaian lebih lanjut. SJPS dibuat dalam rangkap 3 (Tiga) yaitu:

1. lembar asli untuk peminta
2. tembusan ke satu untuk fungsi Sekretariat
3. tembusan ke dua untuk arsip UPP

Isi formulir jawaban persetujuan adalah sebagai berikut:

- a. telepon, kotak pos, telex, facsimile, alamat kawat, Bank: diisi dengan nomor telepon, kotak pos, telex, facsimile, alamat kawat, Bank yang dipergunakan oleh pihak PT. PLN (Persero).
- b. nomor : diisi nomor urut formulir SJPS ini sesuai dengan yang telah dikeluarkan.
- c. lampiran : diisi dengan berapa lembar formulir ini dibuat.
- d. perihal , jawaban persetujuan : diisi dengan Penyambungan baru.
- e. tanggal : diisi dengan tanggal terbitnya dan pengiriman formulir ini.
- f. Kepada : diisi dengan nama dan alamat lengkap pelanggan.
- g. sehubungan dengan permintaan saudara nomor agenda : diisi dengan nomor agenda dari TUL I-02 (Lihat Lampiran 1).
- h. perihal tersebut pada pokok surat bahwa untuk :

nama : diisi nama pelanggan/ pelanggan
alamat : diisi alamat pelanggan/ pelanggan
no. pelanggan : diisi nomor pelanggan sebagai identitas pelanggan yang terdiri dari 9 posisi, setelah hasil survey petugas.

i. dapat disetujui dengan ketentuan sebagai berikut:

1. daya baru : diisi besarnya daya (VA/kVA) yang akan disambung
pembatas arus : diisi besarnya tegangan maksimal yang digunakan
tegangan nominal : diisi besarnya tegangan nominal yang digunakan
2. biaya yang diperhitungkan :
diisi sesuai dengan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang berlaku untuk daya dan tarif yang diminta pelanggan.
3. biaya tersebut mohon dilunasi di : diisi dengan tempat perlunasan biaya pasang baru (loket / melalui bank)
4. ketentuan tersebut butir 1 dan 2 berlaku untuk jangka waktu : diisi jangka waktu yang diberikan pihak PLN kepada pelanggan untuk melunasi biaya yang dikenakan tersebut.

i. formulir ini ditandatangani oleh kepala Cabang / Ranting.

Isi selengkapnya formulir SJPS dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut:

4.2.2.2 Jawaban Penangguhan (TUL I-04)

Bila secara teknis (berdasarkan data teknis) dinyatakan tidak layak dan data-data yang disampaikan tidak benar maka pihak PLN akan menerbitkan surat jawaban penangguhan.

Jawaban penangguhan merupakan Surat Jawaban Penyambungan Baru yang tidak disetujui/ ditanggihkan/ dikonsultasikan (SJPT). SJPT disiapkan oleh UPP dan berisi antara lain yaitu: alasan tidak disetujui/ ditanggihkan/ dikonsultasikan, dan ketentuan lain tentang penyelesaian lebih lanjut.

SJPS ini dibuat dalam rangkap 3 (tiga) yaitu:

1. lembar asli untuk peminta
2. tembusan ke satu untuk Fungsi Sekretariat
3. tembusan kedua untuk UPP

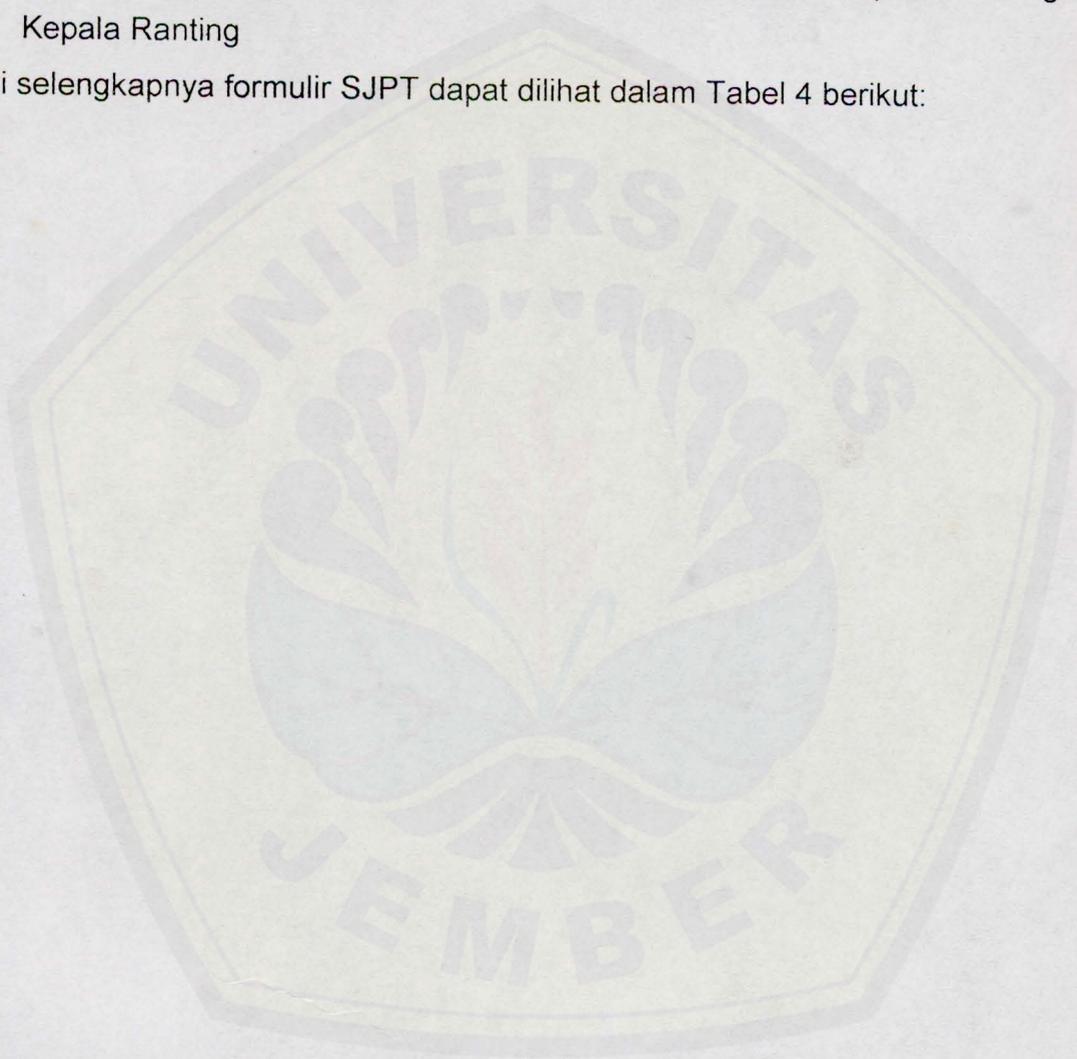
Isi formulir jawaban penangguhan adalah sebagai berikut :

- a. telepon, kotak pos, telex, facsimile, alamat kawat, Bank : diisi dengan nomor telepon, kotak pos, telex, facsimile, alamat kawat, Bank yang dipergunakan.
- b. nomor : diisi dengan nomor urut pembuatan formulir jawaban penangguhan ini
- c. lampiran : diisi dengan jumlah lembar formulir ini dibuat
- d. perihal , jawaban penangguhan : diisi untuk penyambungan baru
- e. Kepada : diisi nama dan alamat lengkap calon pelanggan / pelanggan
- f. sehubungan dengan permintaan saudara nomor agenda : diisi sesuai dengan nomor agenda permintaan dari TUL I-02 (Lihat lampiran1)
- g. perihal tersebut pada pokok surat bahwa untuk :

Nama	:diisi nama lengkap pelanggan / calon pelanggan
Alamat	:diisi alamat lengkap pelanggan / calon pelanggan
no. pelanggan	:diisi nomor pelanggan / calon pelanggan

- h. dengan sangat menyesal kami beritahukan : diisi dengan melingkari pada point yang dimaksud dan menyertakan pula alasan tidak disetujui/ dikonsultasikan/ ditangguhkan
- i. formulir jawaban penangguhan ini ditandatangani oleh Kepala Cabang / Kepala Ranting

Isi selengkapnya formulir SJPT dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut:



TABEL. 4
Formulir Jawaban Penanggungan

PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH / DISTRIBUSI: JAWA TIMUR
CABANG: BANYUWANGI
 JL: Nusantara No. 1 Banyuwangi
 Telepon: 421441 Telex: Alamat Kawat: PLN BWI
 Kotak Pos: 68425 Facsimile: 421446 Bank:

Nomor : 1004 Banyuwangi, 8 feb 2001
 Lampiran : 1 lembar
 Perihal : **Jawaban Penanggungan**
 Sehubungan dengan permintaan Saudara nomor
 agenda: A/00/07/27/001
 perihal tersebut pada pokok surat bahwa untuk.....
 Nama: Elok..... Nomor pelanggan: JA 001829-6
 Alamat: Jl. Gandrung 56 CKG. BWI
 dengan sangat menyesal kami memberitahukan *):.....
 1. permintaan saudara tidak dapat kami setujui karena teknis
 belum memungkinkan:
 a.
 b.
 2. permintaan saudara masih kami konsultasikan dengan kantor
 PLN cabang / PLN wilayah / PLN distribusi dan akan kami
 beritahukan kepada saudara setelah ada jawaban hasil
 konsultasi tersebut
 3. permintaan saudara tersebut kami tangguhkan sementara
 karena..... dan kami beritahukan
 kepada saudara setelah ada jawaban.

Kepala,
(SUWANDORO, BE)

Tembusan:
*) dilingkari yang sesuai

Sumber Data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi, 2001

4.2.3 Perhitungan Biaya Pasang Baru

Untuk Daya / Tarif yang diminta oleh pelanggan akan dikenakan biaya pasang baru. Besarnya biaya pasang baru yang harus dibayar oleh pelanggan adalah sesuai dengan yang tercantum dalam Tarif Dasar Listrik (TDL). Setelah biaya pasang baru dibayar oleh pelanggan/ maka PLN akan menyiapkan surat pernyataan yang bermaterai dan legalisir dari AKLI (lihat lampiran 2)

4.2.3.1 Biaya Penyambungan (BP)

BP merupakan biaya yang harus dibayar calon pelanggan untuk memperoleh penyambungan tenaga listrik atau biaya yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh tambah daya. Besarnya biaya penyambungan yang dikenakan kepada calon pelanggan/ pelanggan berdasarkan pada TDL untuk BP.

Kepada calon pelanggan/ pelanggan yang telah melaksanakan pembayaran BP akan diberikan kuitansi TUL I-06 (Lihat lampiran 3) TDL untuk Biaya Penyambungan dapat dilihat dalam tabel 5 berikut:

TABEL 5
 Tarif Dasar Listrik 2000
 Untuk Biaya Penyambungan

No	URAIAN	Rp. /VA
1	Sambungan 1 fase atau 3 fase dengan pembatasan daya dan pengukuran TR 1.1 Daya tersambung dari 250 VA s/d 2200 VA 1.2 Daya tersambung dari 2201 VA s/d 200000 VA termasuk untuk sambungan Rumah Tangga golongan tarif R-3 dengan daya diatas 200000 Kva	150,00 200,00
2	Sambungan 3 fase dengan pembatas daya dan pengukuran TM dengan daya tersambung 2201 kVA keatas	125,00
3	Sambungan 3 fase dengan pembatas daya dan pengukuran TT dengan day tersambung 30.000 kVA keatas	100,00
4	Sambungan 1 fase dengan pembatas daya dan pengukuran TR di bangunan pelanggan. 4.1 Khusus untuk tarif S-1 s/d 200 VA 4.2 untuk penambahan daya dari golongan tarif S-1 (tanpa meter) menjadi 450 VA atau 500 VA (dengan meter)	Rp.30.000,00 /sambungan Rp.20.000,00 /sambungan

DASAR: KEPUTUSAN DIREKSI NO 63.K / 010 / DIR / 2000

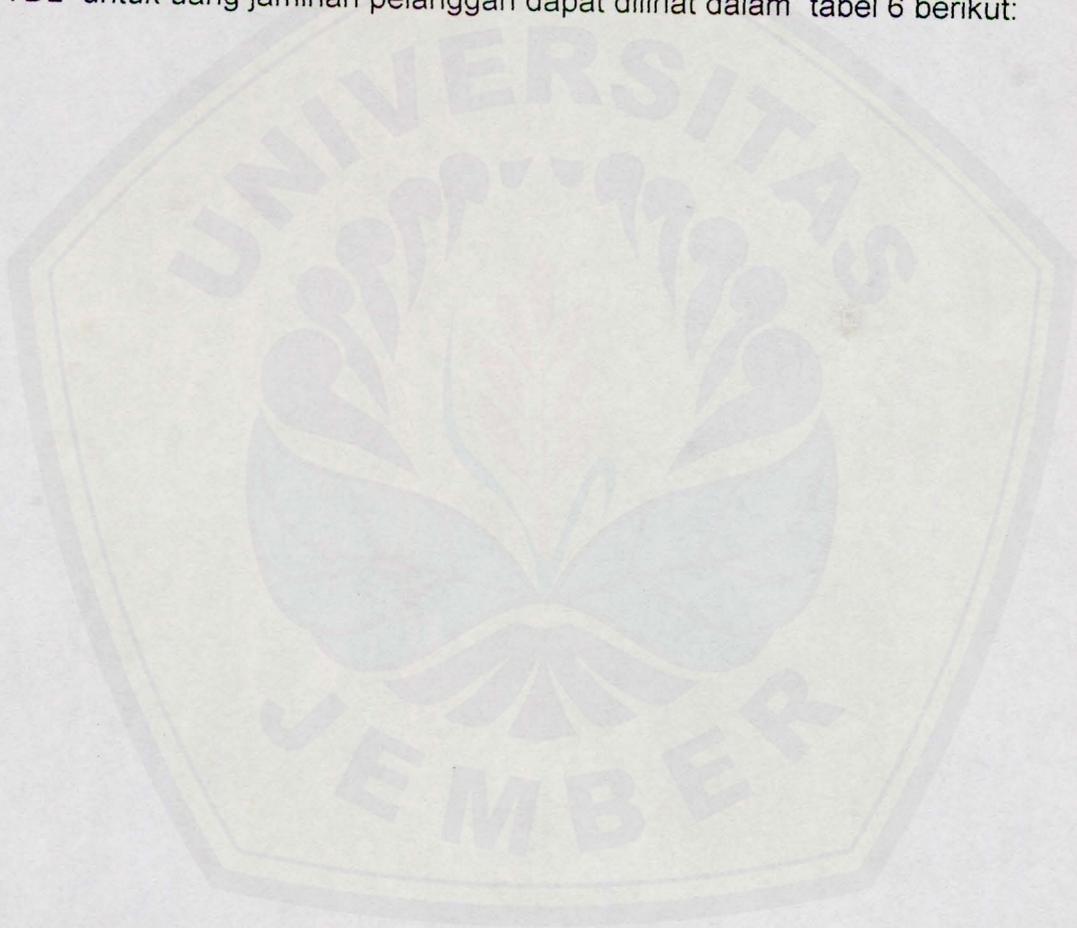
TANGGAL 25 APRIL 2000

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi, 2001

4.2.3.2 Uang Jaminan Pelanggan (UJL)

UJL merupakan uang yang dibayar oleh pelanggan / calon pelanggan yang merupakan pembayaran dimuka atas pemakaian tenaga listrik. Besarnya UJL yang harus dibayar oleh pelanggan / calon pelanggan ditetapkan berdasarkan TDL untuk UJL.

Kepada calon pelanggan / pelanggan yang telah melakukan pembayaran akan diberikan Kartu Uang Jaminan Pelanggan TUL IV-03 (Lihat lampiran 4) TDL untuk uang jaminan pelanggan dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:



TABEL 6
Tarif Dasar Listrik 2000
Untuk Uang Jaminan Pelanggan Pola B

No	GOLONGAN TARIF			Rp. / VA
	KODE TARIF	TARIF		
1	S - 1	Pemakaian sangat kecil	TR	55,00
2	S - 2	Badan sosial kecil s/d sedang	TR	66,00
3	S - 3	Badan sosial besar	RM	90,00
4	R - 1	Rumah tangga kecil s/d sedang	TR	90,00
5	R - 2	Rumah tangga menengah	TR	162,00
6	R - 3	Rumah tangga besar	TR	165,00
7	B - 1	Bisnis kecil	TR	127,00
8	B - 2	Bisnis sedang	TR	162,00
9	B - 3	Bisnis besar	TM	150,00
10	I - 1	Industri kecil / Rumah tangga	TR	90,00
11	I - 2	Industri sedang	TR	120,00
12	I - 3	Industri menengah	TM	130,00
13	I - 4	Industri besar	TT	133,00
14	P - 1	Gedung Kantor Pemerintah kacil s/d sedang	TR	140,00
15	P - 2	Gedung Kantor Pemerintah Besar	TM	100,00
16	P - 3	Penerangan jalan umum	TR	225,00

catatan:

TR Tegangan Rendah
TM Tegangan Menengah
TT Tegangan Tinggi

DASAR: KEPUTUSAN DIREKSI NO.63.K /010 / DIR / 2000
TANGGAL 25 APRIL 2000

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi, 2001

Keterangan Tabel 5 dan Tabel 6

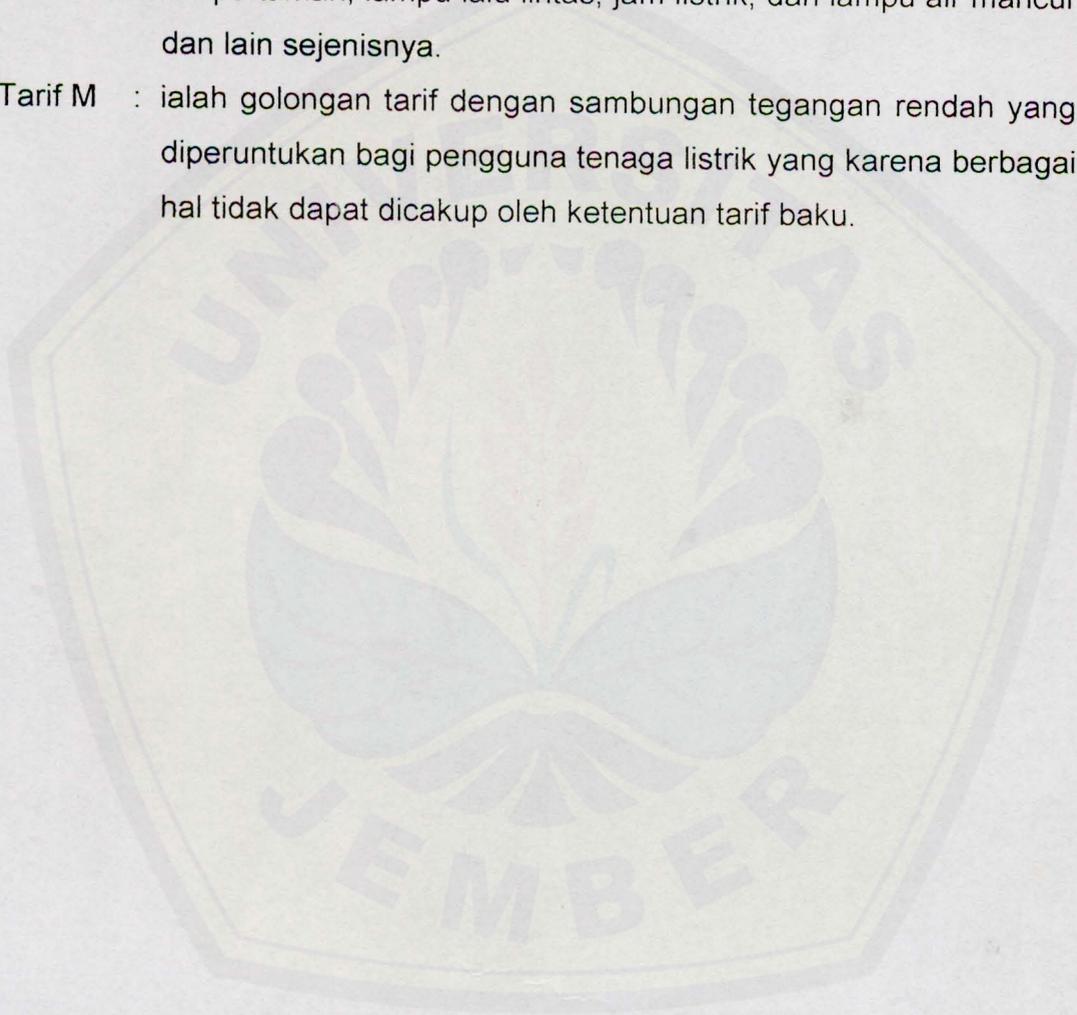
- a. Tarif S-1: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan pemakai sangat kecil dengan daya yang disediakan sampai dengan 220 VA.
- b. Tarif S-2: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan badan sosial sedang seperti mushalla, gereja, masjid, Puskesmas, panti asuhan, balai desa, asrama, dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 250 VA dan setinggi-tingginya 200 kVA.
- c. Tarif S-3: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan menengah yang diperuntukan badan sosial besar seperti masjid, gereja, sekolah, asrama pelajar, rumah sakit, dan sebagainya dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 201 kVA.
- d. Tarif R-1: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan rumah tangga sederhana dan tidak dipergunakan untuk suatu bisnis, dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 250 VA dan setinggi-tingginya 2200 VA.
- e. Tarif R-2: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan rumah tangga menengah dan tidak diperlukan untuk suatu bisnis dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 2201 VA dan setinggi-tingginya 6600 VA.
- f. Tarif R-3: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan rumah tangga mewah, dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 6601 VA.
- g. Tarif B-1: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan bisnis kecil dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 250 VA dan setinggi-tingginya 2200 VA.

- h. Tarif B-2: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan bisnis sedang dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 2201 VA dan setinggi-tingginya 200 kVA.
- i. Tarif B-3: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan bisnis besar dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 201 kVA.
- j. Tarif I-1: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan industri kecil/ rumah tangga dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 450 VA dan setinggi-tingginya 14 kVA.
- k. Tarif I-2: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan industri sedang dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 14,1 kVA dan setinggi-tingginya 200 kVA.
- l. Tarif I-3: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan industri menengah dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 201 kVA.
- m. Tarif I-4: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan tinggi yang diperuntukan keperluan industri besar dengan daya yang disediakan serendah-rendahnya 30.000 kVA.
- n. Tarif P-1: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan untuk keperluan gedung kaotor pemerintahan, Perjan, Perum, dan gedung kantor perwakilan negara asing, dengan daya yang disediakan serendahnya 250 VA dan setinggi-tingginya 200 kVA.
- o. Tarif P-2: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan menengah yang diperuntukan keperluan gedung kantor pemerintah,

Perjan, Perum, dan gedung kantor perwakilan negara asing, dengan daya yang disediakan serendahnya 201 kVA.

p. Tarif P-3: ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan keperluan fasilitas umum seperti penerangan jalan, lampu taman, lampu lalu lintas, jam listrik, dan lampu air mancur dan lain sejenisnya.

q. Tarif M : ialah golongan tarif dengan sambungan tegangan rendah yang diperuntukan bagi pengguna tenaga listrik yang karena berbagai hal tidak dapat dicakup oleh ketentuan tarif baku.



4.2.3.3 Contoh Perhitungan Biaya Penyambungan Baru

Misalkan , calon pelanggan A mengajukan pasang baru dengan permintaan Daya sebesar 1300 VA dengan Tarif B1 maka biaya pasang baru yang harus dibayar oleh calon pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. BP = Daya tersambung x Rp. Biaya penyambungan sesuai TDL
- b. UJL = Daya tersambung x Rp. UJL sesuai TDL

Cara menghitung:

- 1. BP = 1.300 x Rp. 150 = Rp.195.000
- 2. UJL = 1.300 x Rp.127 = Rp.165.100

Maka besarnya biaya pasang baru=Rp.195.000+Rp.165.100=Rp.360.100

4.2.4 Penerbitan Surat Perintah Kerja (TUL I-09)

Atas dasar kuitansi TUL I-06 akan diterbitkan Surat Perintah Kerja TUL I-09. TUL I-09 digunakan untuk melaksanakan penyambungan/ pembongkaran tenaga listrik, pemasangan / pembongkaran Alat Pembatas dan Pengukur (APP)/ Gardu / tiang dan penyambungan sementara. Surat perintah kerja (penyambungan baru) ditujukan kepada Kepala sub Bagian Transmisi dan Distribusi atau petugas lapangan yang ditunjuk untuk mengadakan pemasangan sambungan baru dan penyambungan baru tenaga listrik.

Isi Surat Perintah Kerja Penyambungan Baru Tenaga Listrik adalah sebagai berikut :

- a. No : diisi nomor formulir dari TUL I-09
- b. diperintahkan kepada : diisi nama petugas yang diberi perintah untuk mengadakan pemasangan sambungan baru.
- c. untuk melaksanakan pemasangan / penyambungan / pembongkaran, diisi dengan memberi tanda (v) pada poin yang dimaksud.

d. Kepada pelanggan :

1. nama : diisi nama calon pelanggan / pelanggan.
2. nomor : diisi nomor calon pelanggan sebagai identitas pelanggan, terdiri dari 9 posisi (AN)
3. tarif / daya (baru) : diisi besarnya tarif / daya (VA / KVA) bagi calon pelanggan sesuai dengan TUL I-03
4. nama instalatir : diisi nama instalatir yang memasang instalasi pelanggan
5. nomor garon : diisi nomor gardu / tiang

e. data pendukung

1. nomor : cukup jelas
2. uraian : cukup jelas
3. tanggal : diisi tanggal dari TUL I-06.
4. nomor : diisi nomor dari TUL I-06.

f. berita acara pelaksanaan

1. nomor : diisi dari TUL I-10
2. tanggal : diisi tanggal dari TUL I-10

g. surat perintah kerja penyambungan baru tenaga listrik ditandatangani oleh Kepala Cabang / pejabat yang ditunjuk.

Isi selengkapnya surat perintah kerja penyambungan baru tenaga listrik dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

TABEL 7
FORMULIR PERINTAH KERJA

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG : BANYUWANGI
RAYON / RANTING :

NO:1114/PB/02/01

PERINTAH KERJA
PEMASANGAN / PENYAMBUNGAN / PEMBONGKARAN
SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK / PENYAMBUNGAN SEMENTARA / *)

Diperintahkan kepada : 1.
2.

Untuk melaksanakan pemasangan / penyambungan / pembongkaran *) :

- | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|---|-----|----|--------------------------|-----------------------------|
| 1. | <input checked="" type="checkbox"/> | Penyambungan Baru | (A) | 6. | <input type="checkbox"/> | Gardu/Tiang/SLP/SMP/dll (L) |
| 2. | <input type="checkbox"/> | Perubahan Tarif | (D) | 7. | <input type="checkbox"/> | Pasang Kembali (P) |
| 3. | <input type="checkbox"/> | Perubahan Daya | (E) | 8. | <input type="checkbox"/> | Penyambungan Sementara |
| 4. | <input type="checkbox"/> | APP | (J) | 9. | <input type="checkbox"/> | |
| 5. | <input type="checkbox"/> | Trafo Arus, Trafo Tegangan, Faktor Kali meter | (K) | | | |

Pada pelanggan :

Nama : Elok

No. pelanggan : JA 0011829-6

Alamat : Jl. Gandrung 56 CKG. BWI

Tarif / daya (lama) : / VA Tarif / daya (baru) : R1 / 1300 VA

Nama Instalatir : No. Garon : 285 A2D3A1 D1C2D2A1

Dengan Data Pendukung :

No	Uraian	Tgl.	Nomor	Keterangan
1.	Kuitansi BP	8 feb 2001	04757	195.000
2.	Kuitansi UJL	8 feb 2001	04757	165.100
3.	Perintah Pemutusan Rampung (TUL VI - 02)			
4.	Laporan Gangguan			
5.				

Berita Acara Pelaksanaan :

No. : Tgl.

Catatan : Pasang baru 1300 VA / R1
72/AB/471/BWI/02/2001

Kepala,

SUWANDORO, BE

Beri tanda V untuk yang dimaksud *) Coret yang tidak perlu

Sumber data: PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi, 2001

4.2.5 Penerbitan Berita Acara (TUL I-10)

Berdasarkan Surat Perintah Kerja PLN juga menerbitkan Berita Acara TUL I-10. TUL I-10 dibuat untruk membuktikan pekerjaan:

- a. pemasangan / pembongkaran APP telah dilaksanakan dengan baik dan diketahui oleh calon pelanggan/ pelanggan
- b. penyambungan / pembongkaran sambungan tenaga listrik yang telah dilaksanakan dengan baik dan diketahui oleh calon pelanggan/ pelanggan.

Berita Acara dibuat oleh pihak Transmisi dan Distribusi untuk dimasukkan dalam dokumen PT. PLN (Persero).

Berita Acara dibuat dalam rangkap 4 (empat) yaitu:

1. lembar asli untuk UPP.
2. tembusan kesatu untuk pelanggan
3. tembusan kedua untuk Fungsi Penyambungan
4. tembusan ketiga untuk Fungsi Pembacaan Meter (FPM)

Isi Berita Acara Penyambungan Baru Tenaga Listrik adalah sebagai berikut:

- a. nomor : diisi nomor urut pembuatan Berita Acara Penyambungan Baru Tenaga Listrik TUL I-10
- b. Tanggal : diisi tanggal pembuatan Berita Acara Penyambungan Baru Tenaga Listrik TUL I-10
- c. dasar Surat Perintah Kerja Penyambungan Baru Tenaga Listrik TUL I-09 meliputi :
 1. nomor : diisi nomor Surat Perintah Kerja Penyambungan Baru Tenaga Listrik TUL I-09
 2. tanggal : diisi tanggal Surat Perintah Kerja Penyambungan Baru Tenaga Listrik TUL I-09
- d. nama : diisi nama calon pelanggan
- e. alamat : diisi alamat calon pelanggan

- f. tarif / daya (baru) : diisi besarnya tarif / daya (VA / KVA) sesuai dengan TUL I-09
- g. pelaksanaan
Letak Alat Pembatas dan Pengukur (APP) : diisi tanggal, bulan, tahun pada kolom dipasang / dibongkar.
- h. pelanggan terdekat : diisi nomor pelanggan dan kode kedudukan yang dikutip dari Kartu Meter Pelanggan TUL II-03 (Lihat lampiran 9) dari pelanggan terdekat.
- i. Perubahab Data Pelanggan (PDL) nomor : diisi nomor PDL dari TUL I-11 (lihat lampiran 6).
- j. tanggal : diisi tanggal, bulan, tahun dari PDL tersebut.
- k. Berita Acara ditandatangani oleh kedua belah pihak.
Isi selengkapnya Berita Acara Penyambungan Baru Tenaga Listrik dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

TABEL 8
FORMULIR BERITA ACARA

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG: BANYUWANGI
RAYON / RANTING :

NO: 114/PB/02/01

BERITA ACARA
PEMASANGAN / PENYAMBUNGAN / PEMBONGKARAN *)
SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK / *)

Pada hari ini tanggal 10 feb 2001 telah dilaksanakan pemasangan dan Penyambungan/ pembongkaran *) dengan data sbb :

I	DASAR : PERINTAH KERJA (TUL I – 09)		No : 114/PB/02/01	
			Tgl : 10 feb 2001	
II	JENIS PEKERJAAN / MUTASI			
1	Penyambungan Baru (A)	5	Trafo Arus, Trafo Tegangan Faktor Kali Meter (K)	8
2	Perubahan Tarif (B)			
3	Perubahan Daya (E)	6	Gardu/Tiang/SLP/SMP SLTM/SLTT *) (L)	
4	Alat Pengukur & Pembatas dan Sakelar Waktu (J)	7	Pasang Kembali (P)	
III	Nama : Elok		No. Pelanggan : JA0011829-6	
	Alamat : Jl. Gandrung 56 CKG. BWI			
	Tarif / Daya (Lama) : /		Tarif / Daya (Baru) : R1/1300VA	
IV	PELAKSANAAN			
	Uraian	Dipasang		Dibongkar
	1. Letak APP
	2. Alat Pembatas :			
	a. Tanggal 19 19
	b. Merk / Type / Nomor
	c. Tahun Tera / Tahun Buat / /
	d. Ukuran / Setting x Amp	 x Amp
	3. Meter kWh :			
	a. Tanggal 19 19
	b. Merk / Type / Nomor
	c. Tahun Tera / Tahun Buat / /
	d. Konstanta meter
	e. Stand meter LWBP WBP
	f. Trafo Arus, Trafo Tegangan / 5A, / V	 / 5A, / v
	g. Faktor Kali
	4. Merk kWArh :			
	a. Tanggal 19 19
	b. Merk / Type / Nomor
	c. Tahun Tera / Tahun Buat / /
	d. Konstanta meter
	e. Stand meter

5. Meter kVA Maks :		
a. Tanggal19.....19.....
b. Merk / Type / Nomor
c. Tahun Tera / Tahun Buat / /
d. Konstanta meter
e. Angka Penunjuk
f. Trafo Arus, Trafo Tegangan / 5A,..... / V / 5A,..... / V
6. Sakelar Waktu :		
a. Tanggal19.....19.....
b. Merk / Type / Nomor
c. Tahun Tera / Tahun Buat / /
d. Penggerak
7. No. Gardu Distribusi		
8. No. Tiang TR		
9. Letak SLTR / SLTM / SLTT *)		
10. Jenis SLTR / SLTM / SLTT *)		
11. Panj. SLTR / SLTM / SLTT *)	meter	meter
12. Fasa		
13. Tegangan Nominal	Volt	Volt
14. Pengukuran		
15. Menggunakan Travo milik PLN	Kapasitas kVA	Kapasitas kVA
16. Gambar Penyambungan	Lihat Lampiran
17.
V. Lain - lain		
VI. Pelanggan terdekat	No. Pelanggan : Kode Kedudukan : GBAPBHYI0000	
VII. PDL No. : 04757.....	Tanggal : 10 feb 2001	

Pelanggan

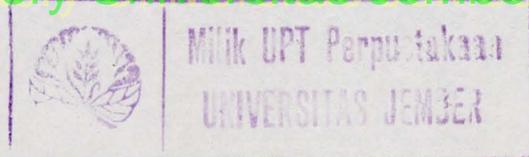
Tanda Tangan :

Nama : Elok.....

Kepala,

SUWANDORO, BE.

*) Coret yang tidak perlu



V. KESIMPULAN

Dari hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi selama kurang lebih satu bulan, khususnya mengenai Administrasi Penyambungan Baru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur kerja bagian Administrasi Pelayanan Penyambungan Baru dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

a. penerimaan permohonan penyambungan baru

Permohonan penyambungan baru dapat diajukan melalui loket pelayanan atau melalui surat / fex, telepon, atau dapat juga diajukan melalui petugas pemasaran keliling. Kemudian permohonan tersebut akan dikirim ke seksi perencanaan / teknis / kontruksi untuk dilakukan survei.

b. penerbitan dan pengiriman surat jawaban pemohonan

Setelah dilakukan survei maka akan segera diterbitkan dan dikirimkan surat jawaban pemohonan yaitu **jawaban persetujuan** untuk permohonan yang secara teknis (dari data teknik survei) dinyatakan layak dan data-data yang disampaikan benar. Sedangkan **jawaban penangguhan** akan diberikan untuk permohonan yang secara teknis dinyatakan tidak layak dan data yang disampaikan tidak benar.

c. pehitungan biaya pasang baru

Setelah jawaban persetujuan diterbitkan dan dikirimkan kepada calon pelanggan maka pada calon pelanggan tersebut akan dikenakan pasang baru. Besarnya biaya pasang baru yang harus dibayarkan untuk daya tersambung yang diminta calon pelanggan tersebut disesuaikan dengan tarif dalam TDL yang berlaku baik untuk biaya penyambungan maupun uang jaminan pelanggan.

d. penerbitan dan pengisian surat perintah kerja

Bila pelanggan telah menerima kwitansi dari pembayaran biaya pasang baru maka akan diterbitkan surat perintah kerja yang ditujukan kepada Sub Bagian Transmisi / Distribusi / Petugas lapangan yang ditunjuk untuk mengadakan pemasangan sambungan baru dan penyambungan tenaga listrik.

e. penerbitan dan pengisian berita acara

Setelah dilaksanakan pemasangan sambungan baru dan penyambungan tenaga listrik maka akan ditentukan berita acara. Berita acara ini selanjutnya diserahkan ke bagian teknis untuk membuat Perubahan Data Langganan (PDL) yang kemudian dibuat rekening listriknya.

2. Kegiatan efektif lain yang dilakukan oleh peserta Praktek Kerja Nyata adalah membantu kegiatan kantor yang ada terutama kegiatan pada Pelayanan Penyambungan Baru yang meliputi:

- a. membantu mengisi formulir permohonan penyambungan baru tenaga listrik
- b. membantu mengisi formulir jawaban permohonan penyambungan baru tenaga listrik
- c. membantu menghitung biaya pasang baru tenaga listrik
- d. membantu mengisi surat perintah kerja penyambungan baru tenaga listrik
- e. membantu mengisi berita acara penyambungan baru tenaga listrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang, 1993, Administrasi Perkantoran Modern, Jilid I, Edisi ketiga, Supersukses, dan Nurcahya, Yogyakarta
- Soekarno, 1990, Pengantar Ilmu Administrasi, Cetakan pertama, Mandar Maju, Bandung
- Fandy Tjipono, 1996, Manajemen Jasa, Edisi pertama, Cetakan kesatu, Audi Offsot, Yogyakarta
- PT. PLN (Persero) Disrtibusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi, 1998, Tata Usaha Langganan Manual (TUL MAN)

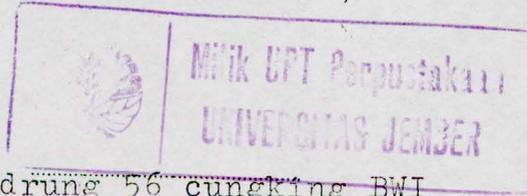
CABANG : Banyuwangi
RAYON / RANTING :

AGENDA PERMINTAAN
PENYAMBUNGAN BARU / PERUBAHAN DAYA / PERUBAHAN GOLONGAN TARIF

No. AGENDA	NAMA & ALAMAT PEMINTA NAMA & ALAMAT PROYEK	TARIF / DAYA		TGL / NOMOR SURAT JAWABAN	JUMLAH HARI PELAYANAN	KETERANGAN
		LAMA	BARU			
A/00/07/27/001	Elok Jl. Gandrung No. 56 Cungking Banyuwangi		R1/1300	8 februari 01	-	Pasang baru

SURAT PERNYATAAN

Pasang Baru / ~~Perubahan Daya / Tarif / Nama *)~~



yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : ELOK
 Alamat : Jl. Gandrung 56 cungkung BWI
 (Nama dan alamat Rumah/Bangunan/Kantor/Pabrik *) yang dimintakan Pasang Baru/
~~Perubahan Daya / Tarif / Nama~~ *))
 Daya/Tarif : R.1/1300 / dari Daya/Tarif :
 Nomor Kontrak : JA 0041829-6 Nomor Kontrol :

dengan ini menyatakan bahwa :

Saya sebagai calon pelanggan/pelanggan akan tunduk dan taat pada syarat-syarat Penyambungan listrik, peraturan instalasi listrik, Tarif Dasar Listrik, Peraturan/Ketentuan dan Peraturan/Undang-undang Pemerintah yang berlaku dan bertanggung jawab atas peralatan PLN yang terpasang dari bahaya hilang/rusak sebagian atau seluruhnya karena pencurian, perampokan, kebakaran serta kemungkinan lain yang diakibatkan oleh PIHAK LAIN, yang dapat merugikan PLN dan saya sanggup untuk membayar ganti rugi dari akibat tersebut kepada PLN.

Saya mengizinkan petugas PLN untuk melalui/memasuki tanah/rumah/bangunan untuk melaksanakan pekerjaan penyambungan listrik kepada calon pelanggan/pelanggan lain dari jaringan yang melalui tanah/rumah/bangunan saya.

Saya sanggup membayar rekening listrik bulan berjalan setiap bulan selambat-lambatnya tanggal 20 dan apabila sampai tanggal tersebut belum saya bayar, saya sanggup dan tidak menuntut PLN apabila aliran listriknya diputus tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan 60 (enam puluh) hari sejak pelaksanaan pemutusan tersebut saya belum membayar rekening tersebut, maka saya sanggup dan tidak menuntut jika PLN melaksanakan pembongkaran aliran listriknya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Apabila dikemudian hari timbul persoalan mengenai tanah/rumah/bangunan yang saya tempati, akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya, dan saya tidak menuntut ganti rugi apapun kepada PLN jika karena persoalan tersebut mengakibatkan aliran listrik dirumah/bangunan saya diputus sementara atau dibongkar.

Saya tidak akan merubah atau menambah instalasi listrik tanpa mengajukan revisi gambar kepada PLN melalui ketentuan yang berlaku dan bersedia diputus sementara sampai revisi Instalasi/Gambar selesai dilaksanakan.

Dengan memanfaatkan fasilitas diskon Biaya Penyambungan sebesar %, maka saya menyatakan tidak akan menurunkan daya listrik dilokasi tersebut minimal selama 2 (dua) tahun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sungguh-sungguh serta penuh rasa tanggung jawab.

Bukti diri : KTP/SIM
 No. :

Banyuwangi, 8 Februari 2001
 Yang membuat Pernyataan

*) Coret yang tidak perlu

Meterai
 Rp. 6.000

Elok

PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG :
RAYON / RANTING :

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 3

No. : 04757

KUITANSI

ma dari : Elók
at : Jl, Gandrung 56 cungkung BWI

No. Pelanggan : JA 0011829-6

sejumlah : Rp. 366.100

ang : Tiga ratus enam puluhenam ribu seratus rupiah

k pembayaran : Pasang baru

Atas dasar : Pasang Baru R1/1300

penyambungan : Rp. 195.000 ()

72/BB/471/BWI/02/01

perubahan : Rp ()

No. Agenda : A/00/07/27/001

Jaminan : Rp. 165.100 ()

nggan : Rp. 6000 ()

erai : Rp. 6000 ()

Jumlah : Rp. 366.100

Kepala,

Suwandoro, BE



PT. PLN (PERSERO) **DISTRIBUSI JAWA TIMUR** **NOMOR PELANGGAN** : JA0011829-6

CABANG : Banyuwangi **KODE KEDUDUKAN** : GBAPBHYI 0000

RAYON / RANTING :

KARTU METER PELANGGAN

NAMA : Elok **NO. URUT** :
ALAMAT : Jl. Gandrung 56 CKG. BWI
TARIF / DAYA : R1 / 1300
Type. No. Meter kWh :
Type. No. Meter kVArh :
Type. No. Meter kVA Maks :
No. Gardu/No. Tiang : 285 A2D3A1 D1C2D2A1

TANGGAL/ BULAN/ TAHUN	ANGKA KEDUDUKAN				PARAF	
	METER KWH		METER KVARH	METER KVA MAKS	PENCATAT	PELANGGAN
	LWBP	WBP				
.... DES						
.... NOP						
.... OKT						
.... SEP						
.... AGT						
.... JUL						
.... JUN						
.... MEI						
.... APR						
.... MRT						
.... PEB						
.... JAN						
.... DES						

KARTU INI DIGANTUNGAN DEKAT METER LISTRIK
 Pelanggan wajib memeriksa keadaan dan menjaga agar Alat Pembatas dan Pengukur serta perlengkapannya
 selalu dalam keadaan baik dan segera melaporkan bila ditemukan kelainan atau kerusakan
 A5 TUL II-03
 Lampiran 5

P.T. PLN (PERSERO)
 WILDIS Jawa Timur
 CABANG BWI RAYON RAJITING

PERUBAHAN DATA PELANGGAN

TANGGAL PDI 100201 TANGGAL NYALAPERUBAHAN NOMOR PELANGGAN 0 A 00 11829 6 NOMOR PDI 04757 M/J/K M

JENIS MUTASI / KOREKSI					
<input checked="" type="checkbox"/> A	PERUBAHAN BARU	E	PERUBAHAN DAYA	H	PELAKSANAAN FUNGSI TUGAS 2-3-5
<input type="checkbox"/> B	PERUBAHAN NAMA	F	BIAYA PENYAMBUNGAN UANG JAMINAN PELANGGAN	I	BIAYA PEMAKALANSEWA PERALATAN
<input type="checkbox"/> C	PERUBAHAN ALAMAT	C	ANGSURAN	J	ALAT PENGUKUR DAN PEMBATAS
<input type="checkbox"/> D	PERUBAHAN TARIF			K	FAKTOR KALI METER
				L	SUMBER TENAGA LISTRIK DAN CIRI PENYALURANNYA
				M	LOKASI DESA
				N	PEMUTUSAN RAMPUNG DATA PELANGGAN MASIH DI DL
				O	PEMUTUSAN RAMPUNG DATA PELANGGAN KELUAR DARI DL
				P	PASANG KEMBALI EKS. MUTASI N

NAMA : E LOK KODE PERUBAHAN NO URUT PELANGGAN

PEMILIK (GGA/RU/LAKUK/PK/KN/DS/KL) NAMA DAN NOMOR PERUBAHAN Jl. Candrung 56 CKG. BWI NOMOR BANGUNAN
 C ALAMAT RT RW NOMOR DALAM RT LINGKUNGAN (NAMA KOMPLEK/KAMPUNG/OKUL/VOUSUM/DESAS/KEKELURAHAN) KODE POS 68425

D TARIF RI KD PT DATA TERSAMBUNG 1300 K M KODE KEDUDUKAN PELANGGAN GBAPBHYY 0000

F NOMOR KUTANSI BP 04757 TANGGAL KUTANSI BP 080201 RUPIAH KUTANSI BP 195.000
 F NOMOR KUTANSI UJI 04757 TANGGAL KUTANSI UJI 080201 RUPIAH KUTANSI UJI 165.100 %

ANGSURAN RUPIAH ANGSURAN PER BULAN LAMANYA BL TH ANGS KE
 RUPIAH ANGSURAN PER BULAN LAMANYA BL TH ANGS KE
 RUPIAH ANGSURAN PER BULAN LAMANYA BL TH ANGS KE

ETAK APP TGL PASANG / PERUBAHAN MERK TYPE NOMOR TH. TERA TH. BU
 METER KVAH TGL PASANG / PERUBAHAN MERK TYPE NOMOR TH. TERA TH. BU
 METER KVAH TGL PASANG / PERUBAHAN MERK TYPE NOMOR TH. TERA TH. BU
 METER KVA MAKS TGL PASANG / PERUBAHAN MERK TYPE NOMOR TH. TERA TH. BU
 SAKLAR WAKTU TGL PASANG / PERUBAHAN MERK TYPE NOMOR TH. TERA TH. BU
 ANGKA KEDUDUKAN AWAL LWBP WBP KVAH

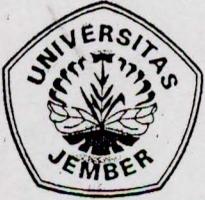
K TRAFU ARUS TRAFU TEGANGAN KONSTANTA METER FAKTOR KALI METER
 TRAFU ARUS TRAFU TEGANGAN KONSTANTA METER FAKTOR KALI METER
 TRAFU ARUS TRAFU TEGANGAN KONSTANTA METER FAKTOR KALI METER

L NO. GARDU 285 A 2 D 3 A 1 D 1 0 2 D 2 A 1 SL
 KD PSL KD JEMS SL PANJANG SL KD FASA TEGANGAN KV KD UJUM KD FRI KD F.N KD UJUM WBP KD INSTALATIR M
 KODE LOKASI DESA LTK DESA KLI

KEADAAN SEBELUM PERUBAHAN :
 1 NAMA Kepala
 2 ALAMAT
 3 TARIF/DAYA

CATATAN
 1 SUPS NO Tgl
 2 BERITA ACARA No Tgl
 3
 4

Suwandoro, BE



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337990
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 9056/J25.1.4/P 6/ 2000

Jember, 13 Desember 2000

Lampiran :
Perihal : *Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ*



Kepada : Yth. Bapak Pimpinan

PT. PLN (Persero) cabang Banyuwangi
di-
BANYUWANGI

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	N a m a	NIM	Bidang Studi
1.	DIAH EKA SARI	98 - 108	Adm. Perusahaan
2.	EDI HARPENI	98 - 114	Adm. Persahaan

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Januari sampai dengan Februari 2001

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



Alamat Nusantera No. 1 Banyuwangi
Telp. (0333) 421441, 421442
Kotak Pos

Telex
Faximile : 421446

Alamat Kawat : PLN BWI

Nomor : 017/07/BWG//2001.
Surat Sdr.No: 4056/J25.I.4/P6/2000.
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Praktek Kerja Nyata.

Banyuwangi, 15 Januari 2001

KEPADA :

SDR.DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
JL.JAWA (TEGALBOTO) No.17

di

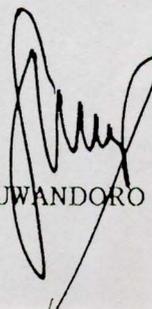
J E M B E R

Sehubungan dengan surat Saudara nomor tersebut di atas bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima Permohonan Praktek Kerja Nyata (PKN) Sdr. Diah Eka Sari, Nim;98-108 dan Sdr.Edi Harpeni Nim;98-114 Mahasiswa Universitas Jember Fakultas Ekonomi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta mengisi surat pernyataan kesanggupan diri (terlampir).
2. Pelaksanaan Praktek di PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Timur Cabang Banyuwangi selama 1 (satu) bulan (hari Sabtu dan Minggu libur).
3. Untuk keterangan selanjutnya harap menghubungi Sdr. UMAR FARUK Kepala Seksi Kepegawaian PLN Cabang Banyuwangi sebagai Pembimbing.

Demikian panyampaian kami kiranya dapat diterima dengan baik.

KEPALA,



SUWANDORO, BE

SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : EDI HARPENI
Tempat, tgl. Lahir : BANYUWANGI, 21 JULI 1980
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Alamat : BANYUWANGI
Pendidikan : DIII FAKULTAS EKONOMI

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya akan mematuhi semua peraturan yang berlaku di PT. PLN (Persero), termasuk larangan melakukan pemotretan data-data spesifikasi peralatan PT. PLN (Persero).
2. Saya akan mematuhi semua petunjuk yang diberikan oleh Pejabat/Pegawai PT. PLN (Persero) yang ditugaskan membimbing saya.
3. Saya setuju, PT. PLN (Persero) tidak menanggung sesuatu apapun bila terjadi kecelakaan yang mungkin menimpa diri saya atau kerugian yang mungkin saya derita atas barang-barang saya pada saat melakukan Training / Kerja Praktek / Riset di PT. PLN (Persero) yang langsung maupun tidak langsung terjadi karena keadaan ruangan, halaman, instalasi dan peralatan PT. PLN (Persero).
4. Saya sanggup segera membayar sepenuhnya segala biaya yang langsung menimbulkan kerugian atau kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian saya.
5. Saya sanggup menanggung sendiri segala keperluan Training / Praktek Kerja / Riset, termasuk biaya perjalanan, penginapan dan sebagainya yang tidak menjadi tanggungan PT. PLN (Persero).
6. Saya sanggup tidak membocorkan hal-hal yang bersifat rahasia PT. PLN (Persero), dan bahan-bahan yang saya peroleh dalam melakukan Training / Praktek Kerja / Riset di PT. PLN (Persero) ini tidak saya pergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan PT. PLN (Persero).

Mengetahui,

KEPALA CABANG

SUYANDORO, BE

EDI HARPENI

DAFTAR HADIR P.K.L. MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

DARI TANGGAL : 29 JANUARI S/D 28 FEBRUARI 2001

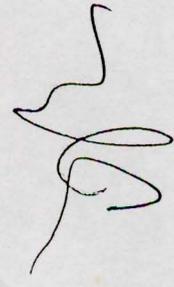
(BULAN JANUARI & FEBRUARI) TANGGAL

	29	30	31	01	02	05	06	07	08	09	12	13	14	15	16	19	20	21	22	23	26	27	28
A M A																							
A SARI																							
PENI																							

minggibing
D = absen datang pukul 07.30.
P = absen 5 menit sebelum pulang.

Sanyuwangi, 29 Januari 2001

KSISPEG,



UMAR FARUK



SURAT KETERANGAN

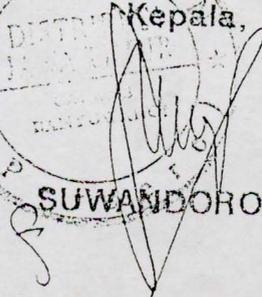
Kepala PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur
Cabang Banyuwangi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

EDI HARPENI
UNIVERSITAS JEMBER

Telah mengikuti dan menyelesaikan Praktik Kerja Nyata
yang dilaksanakan di Cabang Banyuwangi dari tanggal
29 Januari 2001 s.d. 28 Pebruari 2001

Diberikan di : Banyuwangi
Pada Tanggal : 01 Maret 2001

Kepala,

SUWANDORO, BE

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

N a m a : EDI HARBEI.....
 Nomor Mahasiswa : 080 803 101 114.....
 Program Pendidikan : DIPLOMA III.....
 Program Studi : ADMINISTRASI MANAJEMEN (A.M.).....
 Judul Laporan : PELAKSANAAN ADMINISTRASI PELAYANAN PENYAMBUNGAN
 BARU TENAGA LISTRIK PADA PT. PIM (PIRSERO)
 DISTRIBUSI JAWA TIMUR CABANG BANYUWANGI.....
 Pembimbing : Drs. NADI WAHYONO, MM.....
 Tgl. Persetujuan : Mulai dari :19 s/d.
 19.....

No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 APRIL 2001	KONSULTASI BAB I → Revisi 1.1	1
2	21/5 2001	Revisi Rumus, dan Kelelahan Bagian Pelayanan	2
3			3
4			4
5	23/5 2001	Revisi Bab III + IV	5
6			6
7	31/5 2001	Revisi Bab IV → 4.1, 4.2	7
8			8
9	9/6 2001	Revisi Bab I s.d. V	9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20



No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40
41			41
42			42
43			43
44			44
45			45
46			46
47			47
48			48
49			49
50			50
51			51
52			52
53			53